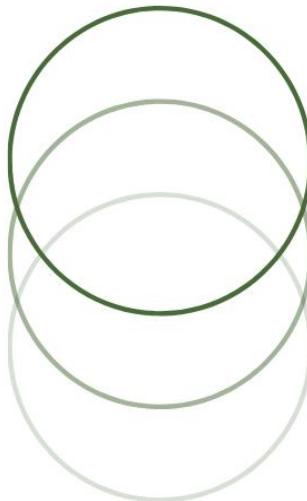




LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA

POLITEKNIK ENGINIRING PERTANIAN INDONESIA

TAHUN 2024



Kata Pengantar



Puji syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat dan karunia-Nya, kami dapat menyelesaikan Laporan Akuntabilitas Kinerja Tahun 2024 Politeknik Enjiniring Pertanian Indonesia dengan baik dan tepat waktu.

Laporan Kinerja Politeknik Enjiniring Pertanian Indonesia Tahun 2024 disusun sebagai bentuk akuntabilitas dan transparansi dalam pengelolaan anggaran dan pelaksanaan program.

Politeknik Enjiniring Pertanian Indonesia berkomitmen untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan, meskipun dihadapkan pada berbagai tantangan. Tahun 2024 realisasi serapan anggaran PEPI mencapai Rp.17.304.390.652 atau sebesar 98,55% dari pagu anggaran Rp.17.559.121.000.

Laporan ini bertujuan untuk memberikan gambaran menyeluruh mengenai pencapaian, kendala yang dihadapi, serta langkah-langkah yang diambil dalam upaya meningkatkan kinerja institusi di tahun-tahun mendatang. Melalui laporan ini, diharapkan dapat diperoleh evaluasi yang konstruktif untuk pengembangan pendidikan dan pelatihan yang lebih baik di bidang pertanian.

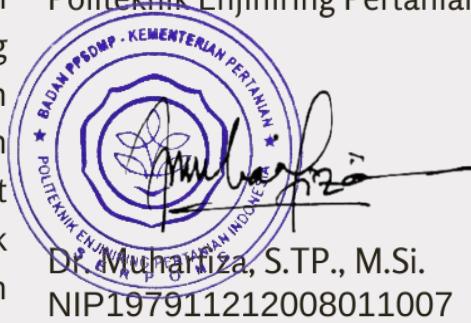
Harapan kami laporan ini dapat menjadi bahan evaluasi dan refleksi untuk terus meningkatkan kinerja dan kualitas pelayanan kami ke depan. Kritik dan saran yang konstruktif sangat kami harapkan guna perbaikan dan penyempurnaan di masa mendatang.

Akhir kata, kami mengucapkan terima kasih atas kerja sama semua pihak yang telah membantu menyusun laporan ini. Semoga laporan ini dapat bermanfaat dan memberikan kontribusi positif bagi kemajuan Politeknik Enjiniring Pertanian Indonesia.

Tangerang, 30 Januari 2025

Direktur

Politeknik Enjiniring Pertanian Indonesia,

The official seal of Politeknik Enjiniring Pertanian Indonesia. It is circular with a blue border containing the text 'BADAN PPSDMP - KEMENTERIAN PERTANIAN' at the top and 'POLITEKNIK ENGINERING PERTANIAN INDONESIA' at the bottom. In the center is a stylized green plant or leaf design. A handwritten signature 'Muhamza' is written across the seal, and below it, the text 'Dr. Muhamza, S.TP., M.Si.' and 'NIP197911212008011007'.



RINGKASAN EKSEKUTIF

••••

Penerapan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) mengacu pada ketetapan Majelis Permusyawaratan Rakyat Republik Indonesia Nomor XI/MPR/1998 tentang Penyelenggaraan Negara yang bersih dan bebas dari kolusi, korupsi dan nepotisme. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Pada tahun 2024 Politeknik Enjiniring Pertanian Indonesia (PEPI) mengelola anggaran sebesar Rp.17.559.121.000 realisasi serapan anggaran tahun 2024 mencapai Rp.17.304.390.652 atau 98,55%. Dengan capaian kinerja sasaran kegiatan PEPI tahun anggaran 2024 adalah : 1. Meningkatnya kualitas sumber daya manusia pertanian melalui pendidikan vokasi pertanian; 2. Meningkatnya kualitas kelembagaan PEPI; 3. Meningkatnya kualitas layanan penyelenggaraan pendidikan pertanian; 4. Terwujudnya birokrasi PEPI yang efektif, efisien, dan berorientasi pada layanan prima; dan 5. Meningkatnya tata kelola anggaran PEPI.

Selain capaian kinerja berdasarkan Perjanjian Kinerja (PK) serta pelaksanaan rencana kerja anggaran pada tahun 2024, beberapa permasalahan terjadi dalam pelaksanaan kegiatan di PEPI pada tahun anggaran 2024, antara lain: 1. Diperlukan penyempurnaan rencana strategis sesuai dengan perubahan lingkungan strategis dan tetap mengacu pada Renstra Pusat Pendidikan Pertanian, Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian; 2. Diperlukan peningkatan koordinasi dan komunikasi internal agar pelaksanaan kegiatan berjalan solid dan terintegrasi pada setiap kegiatannya serta penyerapan anggaran terealisasi secara optimal; 3. Diperlukan penyusunan perencanaan anggaran secara lebih cermat dan teliti; 4. Diperlukan peningkatan koordinasi dan komunikasi dengan pemerintah daerah di wilayah kerja untuk mendukung keberhasilan program / kegiatan.

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Ringkasan Eksekutif	ii
Daftar Isi	iii
Daftar Gambar.....	iv
Daftar Tabel.....	v
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Kedudukan Tugas dan Fungsi	2
C. Organisasi dan Tata Kerja PEPI	3
D. Sumber Daya Manusia PEPI	12
1. Berdasarkan Jenis Kelamin.....	12
2. Berdasarkan Sebaran Usia.....	13
3. Berdasarkan Golongan	13
4. Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	13
E. Dukungan Anggaran PEPI Tahun 2024	15
1. Berdasarkan Jenis Belanja.....	15
2. Berdasarkan Kegiatan Utama.....	15
BAB II PERENCANAAN KINERJA.....	17
A. Rencana Strategis.....	17
1. Visi	17
2. Misi	17
3. Tujuan.....	18
4. Kebijakan dan Strategi	18
B. Program dan Kegiatan PEPI	19
C. Perjanjian Kinerja Tahun 2024.....	25
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA.....	28
A. Kriteria Ukuran Keberhasilan	28
B. Capaian Kinerja PEPI Tahun 2024	29
1. Pengukuran Capaian Kinerja PEPI Tahun 2024	31
2. Perbandingan Realisasi Kinerja PEPI Selama 4 Tahun (2020-2024).....	44
3. Kinerja Lain	48
4. Analisis Keberhasilan/Penyebab Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta Alternatif Solusi yang Dilakukan.....	52
BAB IV PENUTUP.....	53
A. Kesimpulan	53
B. Rencana Tindak Lanjut.....	54

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Struktur Organisasi PEPI.....	3
Gambar 2 Tugas SPI	7
Gambar 3 Program Studi dan Ketua Prodi TMP,THP, dan TAP	9
Gambar 4 Unit Penunjang Akademik	11
Gambar 5 Keragaman ASN PEPI Tahun 2024	14
Gambar 6 Perbandingan Target dan IKPA PEPI	41
Gambar 7 Nilai Capaian IKPA PEPI.....	42
Gambar 8 Daftar Kerja Sama PEPI Tahun 2024.....	51

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Dukungan Anggaran Berdasarkan Jenis Belanja	16
Tabel 2 Kegiatan Utama Program Pendidikan Pertanian.....	16
Tabel 3 Program dan Kegiatan PEPI Tahun 2020-2024.....	20
Tabel 4 Perjanjian Kinerja PEPI Tahun 2024	26
Tabel 5 Capaian Kinerja PEPI Tahun 2024.....	30
Tabel 6 Nilai Unsur Pelayanan SKM Semester I Tahun 2024.....	36
Tabel 7 Nilai Unsur Pelayanan SKM Semester II Tahun 2024.....	36
Tabel 8 Realisasi Anggaran Berdasarkan Jenis Belanja	43
Tabel 9 Realisasi Anggaran PEPI Tahun 2024	43
Tabel 10 Perbandingan Realisasi Kinerja PEPI 5 Tahun.....	44

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Politeknik Enjiniring Pertanian Indonesia (PEPI) merupakan salah satu perguruan tinggi vokasi lingkup Kementerian Pertanian yang terus berinovasi dalam rangka memperbaiki proses penyelenggaraan pembelajarannya untuk menghasilkan lulusan yang profesional sebagai *job creator* atau *job seeker*. PEPI terus berkreasi mengembangkan program studi sesuai dengan tuntutan kebutuhan Kementerian Pertanian. Pada saat ini PEPI memiliki 3 program studi yaitu: (1) Teknologi Mekanisasi Pertanian , (2) Teknologi Hasil Pertanian, dan (3) Tata Air Pertanian. Sesuai dengan tuntutan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, maka tuntutan untuk meningkatkan kualitas menjadi suatu kewajiban.

Komitmen unsur pimpinan PEPI memiliki tekad yang kuat dalam mengoptimalkan sumber daya yang dimiliki untuk mewujudkan perguruan tinggi vokasi bertaraf internasional. Salah satu upaya yang dilakukan adalah menyusun dan mengembangkan kurikulum yang berbasis *teaching factory*. Penyusunan kurikulum telah memenuhi kriteria sesuai dengan peraturan perundang-undangan, KKNI, dan Statuta PEPI serta dikaitkan dengan kebutuhan pasar tenaga kerja di bidang pertanian. Kurikulum harus mampu membentuk karakter lulusan yang unggul, berkarakter, dan berdaya saing secara nasional dan internasional.

Upaya lain yang dilakukan oleh PEPI untuk mewujudkan pendidikan yang lebih baik memiliki reputasi dunia adalah penataan sumber daya manusia pendidik dan tenaga kependidikan. Sumber daya manusia merupakan aspek penting untuk mendukung proses pencapaian tujuan. Untuk mewujudkan cita-cita sebagai perguruan tinggi vokasi yang bertaraf internasional, maka PEPI secara terus menerus berupaya memenuhi tuntutan penambahan jumlah pegawai sesuai dengan kualifikasinya.

Sebagai salah satu instansi pemerintah maka semua pelaksanaan kegiatan dan kinerja yang dicapai harus dapat dipertanggungjawabkan dan dicapai secara efektif, efisien dan transparan khususnya kepada atasan, lembaga pengawasan dan penilai akuntabilitas dalam bentuk Laporan Akuntabilitas Kinerja (LAKIN) Instansi Pemerintah.

Laporan akuntabilitas kinerja ini wajib disusun sebagaimana telah diamanatkan dalam Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Berdasarkan landasan tersebut di atas maka disusunlah Laporan Akuntabilitas Kinerja (LAKIN) PEPI Tahun 2024.

B. Kedudukan Tugas dan Fungsi

Politeknik Enjiniring Pertanian Indonesia (PEPI) merupakan salah satu UPT Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian. Berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian Nomor 37 tahun 2019 tentang Statuta PEPI, kedudukan tugas dan fungsi PEPI adalah sebagai berikut:

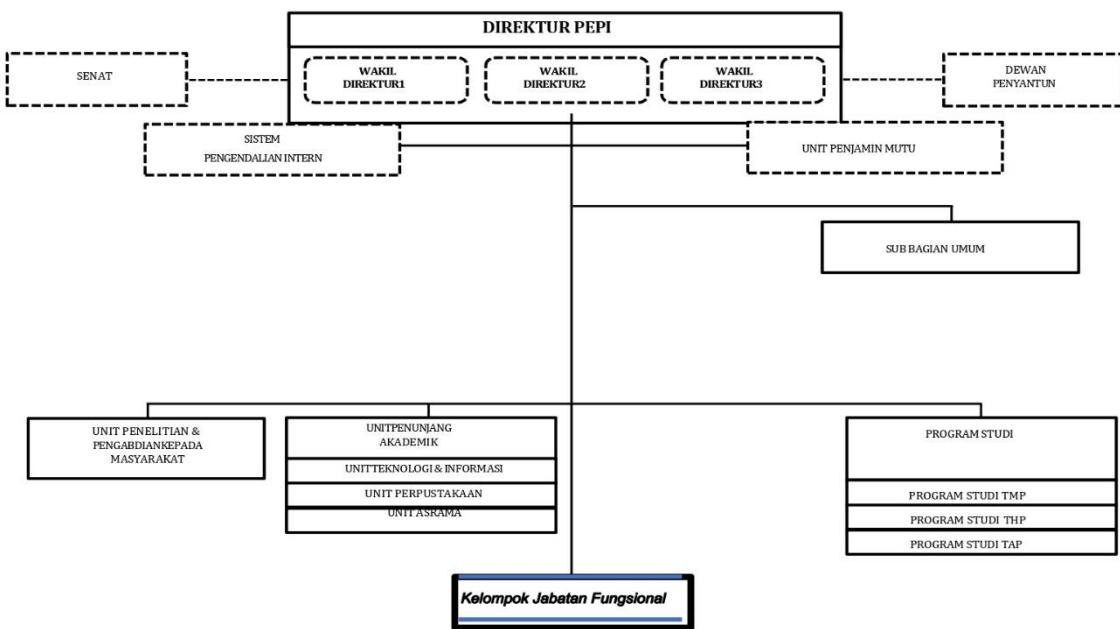
- Penyusunan rencana, program, anggaran, dan kerja sama pendidikan;
- Pelaksanaan pendidikan vokasi pertanian;
- Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat;
- Pengelolaan administrasi akademik, kemahasiswaan, dan alumni;
- Pengelolaan administrasi umum;
- Pengelolaan *Teaching Factory / Teaching Farm*, teknologi informasi dan komunikasi, perpustakaan dan asrama;
- Pembinaan civitas academica dan hubungan dengan lingkungan;
- Pengembangan sistem penjaminan mutu;
- Pelaksanaan sistem pengendalian internal;
- Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan.

C. Organisasi dan Tata Kerja PEPI

Dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya PEPI mengacu pada Peraturan Menteri Pertanian Nomor 14 Tahun 2024 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Lingkup Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian, organisasi PEPI terdiri atas:

- Direktur;
- Wakil Direktur;
- Senat;
- Dewan Penyantun;
- Sistem Pengendalian Internal;
- Unit Penjaminan Mutu;
- Subbagian Umum;
- Program Studi;
- Unit Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat;
- Unit Penunjang Akademik;
- Kelompok Jabatan Fungsional

STRUKTUR ORGANISASI POLITEKNIK ENGINERING PERTANIAN INDONESIA (PEPI)



Gambar 1 Struktur Organisasi PEPI
Sumber : Permentan Nomor 14 Tahun 2024

Sesuai dengan Permentan Nomor 37 Tahun 2019 tentang Statuta PEPI, uraian tugas pegawai Politeknik enjiniring Pertanian Indonesia sebagai berikut :

1. Direktur

Direktur merupakan dosen yang diberi tugas memimpin PEPI, tugas direktur PEPI adalah sebagai berikut:

1. Memimpin pencapaian visi, misi, dan tujuan PEPI;
2. Menyusun rencana, program, anggaran, dan kerja sama pendidikan;
3. Menyusun dan menetapkan peraturan dan kebijakan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat setelah mendapatkan pertimbangan Senat;
4. Melaksanakan pendidikan tinggi vokasi pertanian;
5. Melaksanakan kerja sama dengan instansi pemerintah, swasta dan masyarakat untuk pengembangan PEPI;
6. Melaksanakan penelitian terapan bidang pertanian;
7. Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat;
8. Mengelola administrasi akademik, kemahasiswaan dan alumni;
9. Mengelola administrasi umum;
10. Mengelola *teaching factory/ teaching farm*, teknologi informasi dan komunikasi. Perpustakaan dan asrama;
11. Menyusun dan menetapkan kode etik setelah mendapatkan pertimbangan Senat;
12. Membina tenaga pendidik, tenaga kependidikan, mahasiswa, dan hubungan dengan lingkungan;
13. Mengembangkan sistem penjaminan mutu pendidikan;
14. Melaksanakan sistem pengendalian internal; dan
15. Melaksanakan evaluasi dan pelaporan.

2. Wakil Direktur

- **Wakil Direktur I**

Wakil Direktur I Bidang Akademik dan Kerja Sama bertugas mengoordinasikan pelaksanaan pendidikan dan pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat serta kerja sama.

- **Wakil Direktur II**

Wakil Direktur II Bidang Umum, Teknologi Informasi dan Komunikasi bertugas mengoordinasikan pelaksanaan kegiatan di bidang administrasi umum, keuangan, komunikasi dan teknologi informasi.

- **Wakil Direktur III**

Wakil Direktur III Bidang Kemahasiswaan dan Alumni bertugas mengoordinasikan pelaksanaan kegiatan pembinaan kemahasiswaan dan alumni serta pelayanan kesejahteraan mahasiswa.

3. Senat

Senat merupakan organisasi yang melaksanakan tugas memberikan penetapan dan pertimbangan pelaksanaan kebijakan akademik. Uraian tugas senat meliputi:

- a. Menyusun dan mengusulkan kode etik sivitas akademika kepada Direktur;
- b. Memberi pertimbangan dan / atau persetujuan terhadap:
 1. Penerapan pelaksanaan norma dan kode etik di lingkungan PEPI;
 2. Penerapan ketentuan akademik;
 3. Kebijakan dan pelaksanaan penjaminan mutu;
 4. Pencapaian proses pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dengan mengacu pada tolak ukur yang ditetapkan dalam rencana strategis;
 5. Pelaksanaan kebebasan akademik, kebebasan mimbar akademik dan otonomi keilmuan;
 6. Pelaksanaan kebijakan penilaian kinerja Dosen;
 7. Pelaksanaan tata tertib akademik;

8. Perbaikan proses pembelajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
 9. Pembukaan dan penutupan program studi;
 10. Pengusulan Profesor;
 11. Pemberian atau pencabutan gelar dan penghargaan akademik;
 12. Penjatuhan sanksi terhadap pelanggaran norma, etika, dan peraturan akademik oleh Civitas academica kepada Direktur;
 13. Pengusulan Direktur kepada Kepala Badan;
 14. Pengusulan penggantian Direktur kepada Kepala Badan apabila Direktur melanggar norma atau ketentuan peraturan perundangan; dan
 15. Memberikan rekomendasi mengenai calon Direktur, calon Wakil Direktur, dan calon Dosen kepada Kepala Badan melalui Direktur.
- c. Menyusun tata cara pemilihan Wakil Direktur dan Ketua Program Studi, serta Kepala Unit.

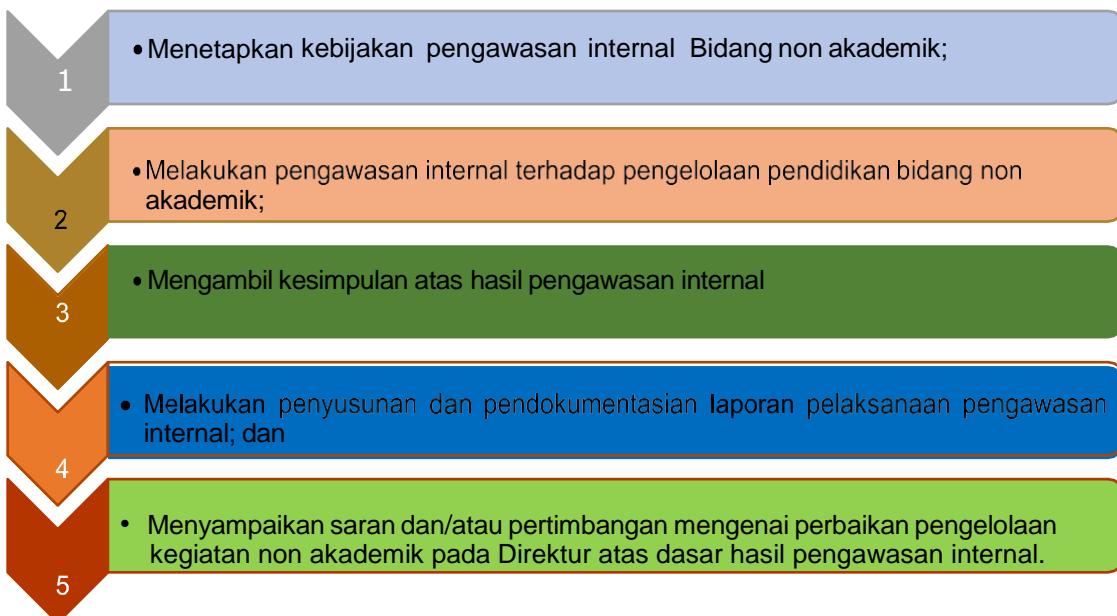
4. Dewan Penyantun

Dewan Penyantun mempunyai tugas memberikan pertimbangan non akademik kepada Direktur, meliputi:

- Pengembangan PEPI;
- Pengelolaan PEPI;
- Kebijakan Direktur di bidang non akademik;
- Tugas lain sesuai dengan kewenangannya.

5. Sistem Pengendalian Intern

Sistem Pengendalian Intern (SPI) merupakan unit kerja di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur untuk melaksanakan tugas melakukan pengawasan intern non akademik. Uraian tugas SPI seperti pada gambar 2 berikut ini :



Gambar 2 Tugas SPI

Sumber : Permentan Nomor 8 Tahun 2022

6. Unit Penjaminan Mutu

Unit Penjaminan Mutu (UPM) mempunyai tugas melaksanakan dan mengoordinasikan kegiatan sistem penjaminan mutu pendidikan, UPM dipimpin oleh Kepala yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur. Uraian tugas UPM meliputi:

- Perencanaan, pelaksanaan, dan pengembangan sistem penjaminan mutu;
- Penyusunan perangkat sistem penjaminan mutu;
- Pemantauan dan evaluasi pelaksanaan sistem penjaminan mutu;
- Pengembangan kerja sama bidang sistem penjaminan mutu;
- Sosialisasi, pelaksanaan, dan monitoring proses akreditasi dan sertifikasi;
- Mengoordinasikan pelaksanaan uji kompetensi dalam rangka sertifikasi profesi;
- Penyusunan dan pendokumentasian laporan pelaksanaan sistem manajemen jaminan mutu.

7. Subbagian Umum

Subbagian umum merupakan unsur pelaksana administrasi di bidang umum, Subbagian umum dipimpin oleh Kepala yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur dan dalam pelaksanaan tugasnya dibina oleh Wakil Direktur II.

Subbagian umum mempunyai tugas pelaksanaan urusan keuangan, kepegawaian, hubungan masyarakat, hukum, tata usaha, kearsipan, rumah tangga, sarana dan prasarana, pengelolaan barang milik negara serta penyusunan evaluasi dan pelaporan. Dalam melaksanakan tugas, Subbagian umum menyelenggarakan fungsi:

- Penyusunan rencana, program, dan anggaran;
- Pengelolaan sumber daya manusia;
- Urusan tata usaha dan kearsipan;
- Urusan organisasi dan tata laksana;
- Hubungan masyarakat dan informasi publik;
- Urusan pengelolaan keuangan;
- Pengelolaan barang milik negara;
- Urusan rumah tangga; dan
- Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan.

Program Studi

Program studi pada PEPI merupakan unsur pelaksana akademik. Program Studi dipimpin oleh Ketua Program Studi yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur dan dalam pelaksanaan tugas secara teknis dibina oleh Wakil Direktur I. PEPI memiliki 3 Program Studi sebagai berikut :

**Program Studi
Teknologi Mekanisasi
Pertanian (TMP)**

**Program Studi
Teknologi Hasil Pertanian
(THP)**

**Program Studi
Tata Air Pertanian (TAP)**



Athoillah Azadi, S.TP., M.T.
Ketua Program Studi
Teknologi Mekanisasi Pertanian



Shaf Rijal Ahmad, S.TP., M.Agr.
Ketua Program Studi
Teknologi Hasil Pertanian



Dr. Rahmat Hanif Anasiru, M.Eng.
Ketua Program Studi
Tata Air Pertanian

Gambar 3 Program Studi dan Ketua Program Studi TMP, THP, dan TAP
Sumber : Struktur Organisasi PEPI Tahun 2024

Program Studi (Prodi) mempunyai tugas melaksanakan pendidikan vokasi tertentu di bidang enjiniring pertanian dan teknologi. Prodi dikembangkan sesuai dengan perkembangan ilmu dan teknologi. Dalam melaksanakan pendidikan vokasi, Prodi melakukan pengelolaan *teaching factory/teaching farm*.

Ketua Prodi merupakan Dosen yang diberikan tugas tambahan membantu Direktur dalam memimpin Program Studi.

8. Unit Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat

Unit Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (UPPM) mempunyai tugas mengoordinasikan kegiatan penelitian terapan dan pengabdian kepada masyarakat. UPPM dipimpin oleh Kepala yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur. Uraian tugas UPPM meliputi:

1. Melakukan penyusunan dan pengembangan rencana penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
2. Melakukan penyusunan panduan pelaksanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
3. Memfasilitasi pelaksanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
4. Melakukan pengendalian, pemantauan dan evaluasi kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;

5. Melakukan fasilitasi diseminasi hasil penelitian;
6. Melakukan fasilitasi kegiatan peningkatan kemampuan penelitian, penulisan Artikel;
7. Analisis kebutuhan dan spesifikasi sarana dan prasana penelitian; dan
8. Penyusunan, pendokumentasian laporan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

UPPM pada PEPI telah ditetapkan melalui Surat Keputusan Direktur Nomor 1/KPTS/OT.040/01/2024, jumlah bidang pada UPPM ditetapkan oleh Direktur berdasarkan kebutuhan institusi. Berdasarkan statuta PEPI masa jabatan Kepala dan Sekretaris UPPM paling lama 4 tahun dan dapat diangkat kembali dalam 1 kali masa jabatan.

9. Unit Penunjang Akademik

Unit Penunjang Akademik mempunyai tugas melakukan pengelolaan teknologi informasi dan komunikasi, perpustakaan, dan asrama. Unit penunjang akademik seperti gambar 4 berikut:

UNIT PENUNJANG AKADEMIK



UNIT TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

Unit Teknologi Informasi dan Komunikasi dipimpin oleh Kepala yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur dan dalam pelaksanaan tugas pembinaan secara teknis dilakukan oleh Wakil Direktur II.

UNIT PERPUSTAKAAN

Unit Perpustakaan mempunyai tugas melakukan pelayanan kepustakaan, dipimpin oleh Kepala yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur dan dalam pelaksanaan tugas pembinaan secara teknis dilakukan oleh Wakil Direktur II



UNIT ASRAMA

Unit Asrama mempunyai tugas melakukan pengelolaan akomodasi, konsumsi, dan kesehatan mahasiswa, dipimpin oleh Kepala yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur dan dalam pelaksanaan tugas pembinaan secara teknis dilakukan oleh Wakil Direktur III

Gambar 4 Unit Penunjang Akademik
(Sumber: Statuta PEPI)

10. Kelompok Jabatan Fungsional

Kelompok jabatan fungsional terdiri atas fungsional dosen dan jabatan fungsional lainnya yang terbagi dalam berbagai kelompok jabatan fungsional berdasarkan bidang masing-masing sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Kelompok jabatan fungsional dosen dan fungsional lainnya mempunyai tugas melakukan kegiatan sesuai dengan jabatan fungsional masing-masing berdasarkan peraturan perundang-undangan.

D. Sumber Daya Manusia PEPI

Dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya, sampai bulan Desember tahun 2024 PEPI didukung oleh 40 Aparatur Sipil Negara yang terdiri dari 36 Pegawai Negeri Sipil dan 4 Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja serta 41 Pegawai Pemerintah Non Pegawai Negeri (PPNPN), dengan deskripsi sebagai berikut:

1. Berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan data sampai dengan Desember Tahun 2024, jumlah Sumber Daya Manusia ASN PEPI sebanyak 40 pegawai, yang terdiri atas 30 pegawai atau 75% berjenis kelamin laki-laki dan 10 pegawai atau 25% berjenis kelamin perempuan.

Pada bulan Februari tahun 2024 ada tambahan Pegawai PPPK sebanyak 2 orang atas nama Adistya Pramesti, S.P. jabatan Pranata Laboratorium Pendidikan dan Muhammad Agung Kurniawan, S.Sos. jabatan Analis Sumber Daya Manusia Aparatur (ASDMA). Pada bulan Oktober tahun 2024 ada pegawai yang mutasi ke Pusat Pendidikan Pertanian a.n. Rendy Dwi Hartanto. S.ST., M.A.P. , dan bulan November 2024 ada tambahan pegawai pindahan dari Pusat Standardisasi Instrumen Tanaman Pangan a.n. Dr. Ir. Priatna Sasmita, M.Si. jabatan Lektor.

2. Berdasarkan Sebaran Usia

Berdasarkan sebaran usia, Pegawai PEPI yang berusia 21-25 tahun 0 pegawai atau 0%, berusia 26-30 tahun sebanyak 4 pegawai atau 10%, berusia 31-35 tahun sebanyak 5 pegawai atau 12,50%, berusia 36-40 tahun sebanyak 5 pegawai atau 12,50%, sedangkan pegawai yang berusia antara 41- 45 tahun sebanyak 16 pegawai atau 40 %, berusia 46-50 tahun sebanyak 3 pegawai atau 7,50%, berusia 51-55 tahun sebanyak 2 pegawai atau 5%, kemudian berusi 56-60 tahun sebanyak 3 pegawai atau 7,5%. Berusia 61-65 tahun sebanyak 2 pegawai atau 5%.

3. Berdasarkan Golongan

Berdasarkan golongan ruang, pegawai di PEPI terdiri dari golongan I sebanyak 0 pegawai atau 0,00 %, golongan II sebanyak 2 pegawai atau 5%, golongan III sebanyak 27 pegawai atau 67,50%, kemudian golongan IV sebanyak 11 pegawai atau 27,50 %. Deskripsi pegawai PEPI dapat dilihat pada gambar 7.

4. Berdasarkan Tingkat Pendidikan

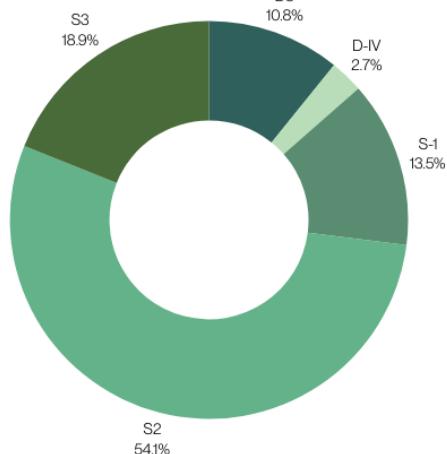
Ditinjau dari tingkat pendidikan, Pegawai PEPI yang berpendidikan DIII sebanyak 4 pegawai atau 13,88%, pegawai yang berpendidikan D-IV sebanyak 1 pegawai atau 2,77%, S1 sebanyak 5 pegawai atau 8,33%, sedangkan pegawai yang berpendidikan S2 sebanyak 20 pegawai atau 55,55%, kemudian yang berpendidikan S3 sebanyak 7 pegawai atau 19,44%.



KERAGAMAN ASN PEPI TAHUN 2024



Deskripsi ASN PEPI Tahun 2024 Berdasarkan Tingkat Pendidikan



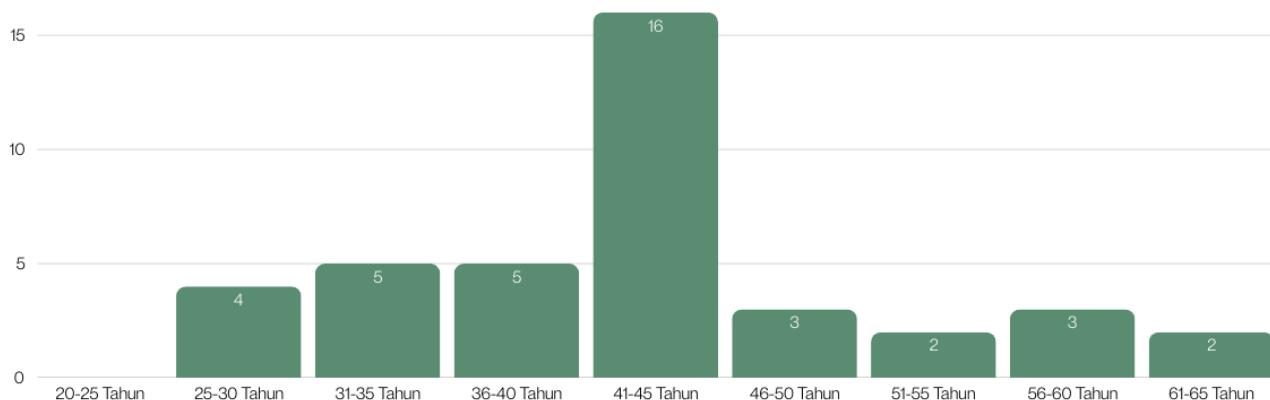
Deskripsi ASN PEPI Tahun 2024 Berdasarkan Jenis Kelamin



DESKRIPSI ASN PEPI TAHUN 2024 BERDASARKAN GOL RUANG



DESKRIPSI ASN PEPI TAHUN 2024 BERDASARKAN UMUR



Gambar 5 Keragaman ASN PEPI Tahun 2024

Sumber : Hasil Pengolahan Data

E. Dukungan Anggaran PEPI Tahun 2024

Pagu Anggaran PEPI Tahun 2024 sesuai dengan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) setelah mengalami 12 kali revisi menjadi Rp17.502.121.000,- terdiri dari anggaran : 1) Layanan dukungan manajemen internal Rp7.842.121.000,- 2) Koordinasi Rp.650.000.000,- 3) Sarana bidang pendidikan Rp.122.679.000,- 4) Fasilitasi dan pembinaan kelompok masyarakat Rp.775.000.000, 5) Pendidikan vokasi bidang pertanian dan perikanan Rp.8.112.321.000,-. Adapun rincian anggaran PEPI tahun 2024 sebagai berikut:

1. Berdasarkan Jenis Belanja

Jenis belanja terdiri dari belanja barang, dan belanja pegawai dengan rincian sebagaimana di tabel 1.

2. Berdasarkan Kegiatan Utama

Dukungan anggaran berdasarkan kegiatan utama terdiri atas 6 kegiatan, secara rinci dapat dilihat pada tabel 2.

TABEL 1
Dukungan Anggaran Berdasarkan Jenis Belanja

NO	JENIS BELANJA	PAGU (RP.)	PERSEN
1	Belanja Barang (52)	14.390.594.000	83,96
2	Belanja Pegawai (51)	2.663.536.000	15,54
3	Belanja Modal (53)	85.000.000	0,50
	Total	17.139.130.000	100

Sumber : OM-SPAN (<https://spanint.kemenkeu.go.id/>)

TABEL 2
Kegiatan Utama Program Pendidikan Pertanian

NO	KEGIATAN	PAGU (RP)	%
1.	Layanan Dukungan Manajemen Internal	7.422.130.000	43,30
2.	Koordinasi	650.000.000	3,80
3	Sarana Bidang Pendidikan	122.679.000	0,72
4	Pendidikan Vokasi Bidang Pertanian dan PERikanan	8.169.321.000	47,66
5	Fasilitasi dan Pembinaan Kelompok Masyarakat	775.000.000	4,52
Jumlah		17.139.130.000	100%

Sumber : OM-SPAN (<https://spanint.kemenkeu.go.id/>)

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

A. Rencana Strategis

Sebagai salah satu unit di bawah Pusat Pendidikan Pertanian-Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian-Kementerian Pertanian, PEPI harus mendukung upaya pencapaian tujuan organisasi dan mampu mengikuti segala dinamika perubahan yang terjadi baik perubahan struktur, sistem, budaya kerja maupun perubahan lainnya yang bersifat strategis. Rencana Strategis (Renstra) PEPI tahun 2020 – 2024 disusun dengan visi, misi, kebijakan, program dan kegiatan sebagai berikut:

1. Visi

PEPI memiliki visi, misi dan tujuan dalam melaksanakan Tridarma Perguruan Tinggi. Visi PEPI yaitu: menjadi Politeknik Enjiniring Pertanian Indonesia unggul bertaraf internasional dalam menghasilkan sumber daya manusia pertanian yang profesional, mandiri dan berdaya saing di bidang enjiniring dan teknologi”.

2. Misi

Dalam rangka mewujudkan visi PEPI maka ditetapkan misi PEPI sebagai berikut:

- Menyelenggarakan Tridarma Perguruan Tinggi;
- Mengembangkan kelembagaan dan program studi bidang enjiniring dan teknologi pertanian bertaraf internasional dan sesuai kebutuhan sektor pertanian;
- Meningkatkan mutu sumber daya pendidikan sesuai perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi enjiniring pertanian;
- Menjalin kemitraan dan jejaring kerja sama pendidikan bertaraf internasional;
- Mengoptimalkan sistem manajemen administrasi pendidikan bertaraf internasional;

- Menyelenggarakan nilai kejuangan sehingga terbentuk sikap pembiasaan untuk disiplin beribadah, berakhlak mulia, bekerja keras, terus menerus belajar dan berkarya, bermanfaat dan profesional.

3. Tujuan

Berdasarkan Statuta Politeknik Enjiniring Pertanian Indonesia, PEPI didirikan pada tanggal 25 Juni 2019. Dalam rangka mendukung pembangunan pertanian Indonesia dan rencana strategis Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian maka ditetapkan tujuan dari PEPI yaitu : “Menghasilkan Sumber Daya Manusia Profesional, Mandiri dan Berdaya Saing di bidang Enjiniring Pertanian.”

4. Kebijakan dan Strategi

Rencana Strategis PEPI mengacu pada arah kebijakan pembangunan pertanian untuk tahun 2020-2024 yang ditetapkan oleh Kementerian Pertanian adalah sebagai berikut: 1. Terjaganya ketahanan pangan nasional, 2. Meningkatnya nilai tambah dan daya saing pertanian, 3. Menjaga keberlanjutan sumber daya pertanian serta tersedianya prasarana dan sarana pertanian, 4. Meningkatnya kualitas SDM pertanian, 5. Terwujudnya reformasi birokrasi dan tata kelola pemerintah yang berorientasi pada layanan prima.

Arah kebijakan Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian tahun 2020 – 2024 yaitu: 1. Penguatan pendidikan vokasi pertanian untuk menghasilkan *Job Creator* dan *Job Seeker*, 2. Penguatan pelatihan vokasi dan sertifikasi profesi pertanian untuk menghasilkan *Job Creator* dan *Job Seeker*, 3. Penguatan sistem penyelenggaraan penyuluhan pertanian dan 4. Penguatan sistem manajemen peningkatan kompetensi ASN dan pekerja bidang pertanian untuk meningkatkan produksi dan daya saing pertanian.

Strategi untuk mencapainya yaitu:

1. Melaksanakan transformasi pendidikan pertanian agar menjadi lembaga pendidikan vokasi yang profesional, mandiri dan berdaya saing;

2. Peningkatan kualitas pendidik/ pengajar agar bisa menghasilkan peserta didik menjadi pengusaha, penggerak dan pencipta lapangan kerja;
3. Penguatan program dan kerja sama pendidikan pertanian.

Dalam rangka mencapai tujuan strategis yang diharapkan, sasaran strategis pelaksanaan kegiatan di tahun 2020-2024 adalah:

- a. Terciptanya lulusan yang profesional dan berkarakter baik untuk menjadi pelaku utama dan pelaku usaha pertanian (*job creator*) serta untuk memenuhi kebutuhan tenaga kerja bidang pertanian (*job seeker*);
- b. Terciptanya mutu pendidikan di bidang pertanian yang berkualitas melalui penyediaan sumber daya yang memadai dan bermutu, serta menciptakan suasana akademik yang kondusif dalam penyelenggaraan pendidikan;
- c. Terwujudnya peningkatan mutu Politeknik sebagai Lembaga Pendidikan Vokasi di bidang pertanian;
- d. Terlaksananya pengembangan pengabdian kepada masyarakat;
- e. Terselenggaranya penelitian terapan untuk menghasilkan paket teknologi;
- f. Terciptanya kemitraan dan jejaring kerja sama dengan dunia usaha/dunia industri berskala nasional dan internasional;
- g. Terwujudnya mutu civitas academica melalui pendidikan karakter;
- h. Terciptanya tata kelola akademik dan manajemen yang transparan dan akuntabel.

B. Program dan Kegiatan PEPI

Kebijakan dan sasaran strategis di Politeknik Enjiniring Pertanian Indonesia dan Proses untuk mencapai tujuan Politeknik Enjiniring Pertanian Indonesia dalam “Menghasilkan sumber daya manusia profesional, mandiri dan berdaya saing di bidang enjiniring pertanian” serta dalam rangka pencapaian Politeknik Enjiniring Pertanian Indonesia menjadi rujukan enjiniring pertanian Indonesia di tahun 2025, maka perlu disusun langkah strategis untuk mencapainya.

Program dan kegiatan Tahun 2020-2024 yang perlu dilakukan oleh Politeknik Enjiniring Pertanian Indonesia untuk mencapai rujukan enjiniring pertanian nasional pada tahun 2025 dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Program dan Kegiatan PEPI Tahun 2020-2024

Program	Kegiatan	Titik Kritis	Strategi
Penyelenggaraan Pendidikan Vokasi pada Politeknik Enjiniring Pertanian Indonesia			
Strukturisasi Unit Penjamin Mutu Internal Pendidikan	<ul style="list-style-type: none"> • Pembentukan gugus kendali mutu sebagai unit penjamin mutu di tingkat program studi • Audit mutu internal 	<ul style="list-style-type: none"> • Ketersediaan anggaran • Monev 	<ul style="list-style-type: none"> • Dana DIPA • Perencanaan, pelaksanaan dan pelaporan
Penguatan kegiatan Penelitian dan Pengabdian Masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> • Peningkatan mutu penelitian terapan • Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat secara nasional • Peningkatan publikasi karya ilmiah baik di jurnal nasional maupun internasional 	<ul style="list-style-type: none"> • Ketersediaan anggaran • Monev 	<ul style="list-style-type: none"> • Dana DIPA • Perencanaan, pelaksanaan dan pelaporan
Strukturisasi Unit Penjamin Mutu Internal Pendidikan	<ul style="list-style-type: none"> • Pembentukan gugus kendali mutu sebagai unit penjamin mutu di tingkat program studi • Audit mutu internal 	<ul style="list-style-type: none"> • Ketersediaan anggaran • Monev 	<ul style="list-style-type: none"> • Dana DIPA • Perencanaan pelaksanaan dan pelaporan
Penguatan kegiatan Penelitian dan Pengabdian Masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> • Peningkatan mutu penelitian terapan • Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat secara nasional • Peningkatan publikasi karya ilmiah baik di jurnal nasional maupun internasional 	<ul style="list-style-type: none"> • Ketersediaan anggaran • Monev 	<ul style="list-style-type: none"> • Dana DIPA • Perencanaan, pelaksanaan dan pelaporan
Akreditasi Institusi	<ul style="list-style-type: none"> • Persiapan dokumen akreditasi program studi oleh BAN-PT • Pengajuan dokumen akreditasi program studi BAN-PT • Penilaian dan visitasi akreditasi program studi BAN- PT • Institusi mendapatkan nilai akreditasi program studi minimal Baik Sekali dari BAN-PT 	<ul style="list-style-type: none"> • Ketersediaan anggaran • Monev 	<ul style="list-style-type: none"> • Dana DIPA • Perencanaan, pelaksanaan dan pelaporan

Akreditasi Program Studi	<ul style="list-style-type: none"> Persiapan dokumen akreditasi program studi oleh BAN-PT Pengajuan dokumen akreditasi program studi BAN-PT Penilaian dan visitasi akreditasi program studi BAN-PT Institusi mendapatkan nilai akreditasi program studi minimal Baik Sekali dari BAN-PT 	<ul style="list-style-type: none"> Ketersediaan anggaran Monev 	<ul style="list-style-type: none"> Dana DIPA Perencanaan, pelaksanaan dan pelaporan
Penjaminan mutu internal Pendidikan	<ul style="list-style-type: none"> Audit mutu internal 	<ul style="list-style-type: none"> Ketersediaan anggaran Monev 	<ul style="list-style-type: none"> Dana DIPA Perencanaan, pelaksanaan dan pelaporan
Akreditasi Internasional	<ul style="list-style-type: none"> Pengajuan dokumen akreditasi international Penilaian dan visitasi akreditasi international Institusi mendapatkan nilai akreditasi international 	<ul style="list-style-type: none"> Ketersediaan anggaran Monev 	<ul style="list-style-type: none"> Dana DIPA Perencanaan, pelaksanaan dan pelaporan
Akreditasi Laboratorium	<ul style="list-style-type: none"> Persiapan dokumen akreditasi laboratorium ISO 17025 oleh lembaga sertifikasi laboratorium Pengajuan dokumen akreditasi laboratorium ISO 17025 oleh lembaga sertifikasi Penilaian dan visitasi akreditasi laboratorium ISO 17025 oleh lembaga sertifikasi Laboratorium PEPI mendapatkan akreditasi dari Lembaga Sertifikasi 	<ul style="list-style-type: none"> Ketersediaan anggaran Monev 	<ul style="list-style-type: none"> Dana DIPA Perencanaan, pelaksanaan dan pelaporan

Peningkatan program dan kerjasama pendidikan pertanian	<ul style="list-style-type: none"> Membangun Kerjasama DU/DI Membangun Kerjasama dengan Lembaga dan <i>stakeholder</i> lain 	<ul style="list-style-type: none"> Ketersediaan anggaran Monev 	<ul style="list-style-type: none"> Dana DIPA Perencanaan, pelaksanaan dan pelaporan
Peningkatan Kompetensi Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan Vokasi Pertanian			
Program	Kegiatan	Titik Kritis	Strategi
Penyelenggaraan Pendidikan Vokasi pada Politeknik Enjiniring Pertanian Indonesia			
Strukturisasi Unit Penjamin Mutu Internal Pendidikan	<ul style="list-style-type: none"> Pembentukan gugus kendali mutu sebagai unit penjamin mutu di tingkat program studi Audit mutu internal 	<ul style="list-style-type: none"> Ketersediaan anggaran Monev 	<ul style="list-style-type: none"> Dana DIPA Perencanaan, pelaksanaan dan pelaporan
Penguatan kegiatan Penelitian dan Pengabdian Masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> Peningkatan mutu penelitian terapan Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat secara nasional Peningkatan publikasi karya ilmiah baik di jurnal nasional maupun internasional 	<ul style="list-style-type: none"> Ketersediaan anggaran Monev 	<ul style="list-style-type: none"> Dana DIPA Perencanaan, pelaksanaan dan pelaporan
Akreditasi Institusi	<ul style="list-style-type: none"> Persiapan dokumen akreditasi program studi oleh BAN-PT Pengajuan dokumen akreditasi program studi BAN-PT Penilaian dan visitasi akreditasi program studi BAN-PT Institusi mendapatkan nilai akreditasi program studi minimal baik sekali dari BAN-PT 	<ul style="list-style-type: none"> Ketersediaan anggaran Monev 	<ul style="list-style-type: none"> Dana DIPA Perencanaan, pelaksanaan dan pelaporan

Akreditasi Program Studi	<ul style="list-style-type: none"> Persiapan dokumen akreditasi program studi oleh BAN-PT Pengajuan dokumen akreditasi program studi BAN-PT Penilaian dan visitasi akreditasi program studi BAN-PT Institusi mendapatkan nilai akreditasi program studi minimal Baik Sekali dari BAN-PT 	<ul style="list-style-type: none"> Ketersediaan anggaran Monev 	<ul style="list-style-type: none"> Dana DIPA Perencanaan, pelaksanaan dan pelaporan
Penjaminan mutu internal Pendidikan	<ul style="list-style-type: none"> Audit mutu internal 	<ul style="list-style-type: none"> Ketersediaan anggaran Monev 	<ul style="list-style-type: none"> Dana DIPA Perencanaan, pelaksanaan dan pelaporan
Akreditasi Internasional	<ul style="list-style-type: none"> Pengajuan dokumen akreditasi international Penilaian dan visitasi akreditasi international Institusi mendapatkan nilai akreditasi international 	<ul style="list-style-type: none"> Ketersediaan anggaran Monev 	<ul style="list-style-type: none"> Dana DIPA Perencanaan, pelaksanaan dan pelaporan
Akreditasi Laboratorium	<ul style="list-style-type: none"> Persiapan dokumen akreditasi laboratorium ISO 17025 oleh lembaga sertifikasi laboratorium Pengajuan dokumen akreditasi laboratorium ISO 17025 oleh lembaga sertifikasi Penilaian dan visitasi akreditasi laboratorium ISO 17025 oleh lembaga sertifikasi Laboratorium PEPI mendapatkan akreditasi dari lembaga sertifikasi 	<ul style="list-style-type: none"> Ketersediaan anggaran Monev 	<ul style="list-style-type: none"> Dana DIPA Perencanaan, pelaksanaan dan pelaporan
Peningkatan program dan kerja sama pendidikan pertanian	<ul style="list-style-type: none"> Membangun kerja sama DU/DI Membangun kerja sama dengan Lembaga dan stake holder lain 	<ul style="list-style-type: none"> Ketersediaan anggaran Monev 	<ul style="list-style-type: none"> Dana DIPA Perencanaan, pelaksanaan dan pelaporan

Peningkatan Kompetensi Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan Vokasi Pertanian			
Pengembangan Sumber Daya Manusia	<ul style="list-style-type: none"> • Pembukaan formasi tenaga pendidik dan kependidikan • Peningkatan kompetensi tenaga Pendidik dan Kependidikan 	<ul style="list-style-type: none"> • Ketersediaan formasi pengadaan SDM • Ketersediaan anggaran • Monev 	<ul style="list-style-type: none"> • Penerimaan SDM dari umum maupun mutasi/inpassing • Dana DIPA • Perencanaan, pelaksanaan dan pelaporan
Sarana dan Prasarana Pendidikan Pertanian			
Penyediaan sarana dan prasarana pendidikan	<ul style="list-style-type: none"> • Pembangunan Gedung Rektorat • Pembangunan Gedung <i>Dormitory</i> • Pembangunan <i>Teaching Factory</i> • Pembangunan Laboratorium pendidikan • Pembangunan <i>workshop</i> • Penyediaan sarana praktik dan laboratorium • Pembangunan rumah dinas dosen • Pembangunan gedung serbaguna • Pembangunan gedung pusat kegiatan mahasiswa • Penyediaan kendaraan operasional roda 6, roda 4 dan roda 2 • Pembangunan fasilitas umum jalan dan lapangan parkir, dan sarana pendukung lainnya (Lampu PJU, Pos Satpam, Gudang, Portal Parkir, CCTV, integrated security system Tower Air, Taman, LampuTaman, Tempat Sampah, Saluran Air resapan) 	<ul style="list-style-type: none"> • Ketersediaan anggaran • Monev 	<ul style="list-style-type: none"> • Dana DIPA • Perencanaan, pelaksanaan dan pelaporan

	Pembangunan Sarana Olahraga (Lap. Basket, Tenis, Bola Volley, Lap.Futsal) Pembangunan sarana ibadah bagi 5 agama dan 1 kepercayaan yang ada di Indonesia		
--	---	--	--

Sumber :Renstra II

C. Perjanjian Kinerja Tahun 2024

Perjanjian Kinerja PEPI merupakan perjanjian antara Direktur Politeknik Enjiniring Pertanian Indonesia (PEPI) dengan Kepala Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian (Badan PPSDMP) yang ditetapkan pada bulan Desember Tahun 2023, untuk menentukan target kinerja yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Perjanjian kinerja ini bagian penjabaran dari RKA-K/L untuk kegiatan satu tahun anggaran dapat dilihat pada tabel 4 berikut:

**TABEL 4. PERJANJIAN KINERJA
POLITEKNIK ENGINERING PERTANIAN INDONESIA (PEPI)
TAHUN 2024**



No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
1	Meningkatnya Kualitas Sumber Daya Manusia Pertanian Melalui Pendidikan Vokasi Pertanian	Persentase Lulusan Politeknik Enjiniring Pertanian (PEPI) yang Bekerja di Sektor Pertanian	90%
2	Meningkatnya Kualitas Kelembagaan Politeknik Enjiniring Pertanian Indonesia (PEPI)	Lembaga Pendidikan Vokasi Pertanian yang Terakreditasi	1 Lembaga
3	Meningkatnya Kualitas Layanan Penyelenggaraan Pendidikan Pertanian	Tingkat Kepuasan Peserta Didik Terhadap Penyelenggaraan Pendidikan Politeknik Enjiniring Pertanian (PEPI)	3,50 Skala Likert
4	Terwujudnya Birokrasi Politeknik Enjiniring Pertanian Indonesia (PEPI) yang Efektif, Efisien, dan Berorientasi pada Pelayanan Prima	Nilai Mandiri Zona Integritas (ZI) Politeknik Enjiniring Pertanian Indonesia (PEPI)	80 Nilai
5	Meningkatnya Tata Kelola Anggaran Politeknik Enjiniring Pertanian Indonesia (PEPI)	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Politeknik Enjiniring Pertanian Indonesia (PEPI)	90 Nilai
No	Kegiatan	Anggaran	
1	Penguatan Penyelenggaraan Pendidikan Vokasi Pertanian	Rp. 9.717.000.000	
2	Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian	Rp. 7.422.130.000	
	Jumlah	Rp. 17.139.130.000	

Berdasarkan Perjanjian Kinerja (PK) Tahun 2024 dapat diketahui bahwa:

1. IKSK persentase lulusan PEPI yang bekerja di sektor pertanian sudah ditetapkan 90% sebelumnya belum ditetapkan targetnya dikarenakan PEPI belum memiliki lulusan;
2. IKSK Lembaga Pendidikan vokasi pertanian yang terakreditasi tetap di 1 Lembaga;
3. IKSK tingkat kepuasan peserta didik terhadap penyelenggaraan pendidikan pertanian PEPI target 3,50%;
4. IKSK Nilai Birokrasi PEPI target 80 nilai;
5. IKSK Nilai Indikator Pelaksanaan Kinerja Anggaran (IKPA) PEPI target 90 Nilai.

Sesuai arahan dari Biro Perencanaan Kementerian Pertanian, pada bulan Oktober 2024 ada Revisi PK indikator point 4 dan 5 , semula nilai PMPRB menjadi Nilai Mandiri Zona Integritas dan semula Nilai Kinerja Anggaran menjadi Nilai Indikator Pelaksanaan Kinerja Anggaran (IKPA).

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

A. Kriteria Ukuran Keberhasilan

Pengukuran kinerja merupakan alat untuk menilai keberhasilan dan kegagalan kegiatan sesuai dengan sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan demi tercapainya visi dan misi instansi pemerintah. Dokumen penetapan kinerja merupakan tolak ukur perencanaan, yang menjadi materi utama untuk mengukur sejauh mana keberhasilan kinerja sebuah instansi.

Ukuran kinerja PEPI Tahun 2024 dapat diketahui dari hasil pengukuran kinerja sesuai dengan Perjanjian Kinerja (PK) yaitu dengan membandingkan antara realisasi dengan target yang ditentukan di awal tahun.

Indikator kinerja yang diukur dibedakan atas 2 jenis indikator, yaitu *lead indicator* dan *lag indicator*. *Lead indicator* adalah indikator yang pencapaiannya di bawah kendali organisasi. Indikator ini juga dikenal dengan istilah indikator proses atau indikator aktifitas, sedangkan *lag indicator* adalah indikator yang pencapaiannya di luar kendali organisasi. Indikator ini juga dikenal dengan istilah indikator *output* atau indikator *outcome*. Berdasarkan ketentuan pada peraturan Menteri Keuangan (PMK) Nomor 196/PMK.02/2015 tentang perubahan atas peraturan Menteri Keuangan Nomor 143/PMK.02/2015 tentang Petunjuk Penyusunan dan Penelaahan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga dan Pengesahan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran, maka jenis Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS) pimpinan Kementerian/Lembaga adalah *outcome/impact (lag indicator)*.

Untuk mengukur tingkat capaian kinerja Tahun 2024 tersebut, maka digunakan metode *scoring* yang mengelompokkan capaian kedalam 4 kategori kinerja, yaitu: (1) sangat berhasil (capaian >100%), (2) berhasil (capaian 80-100%), (3) cukup berhasil (capaian 60-<80%), dan (4) kurang berhasil (capaian < 60%).

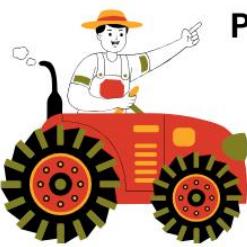
B. Capaian Kinerja PEPI Tahun 2024

Capaian kinerja PEPI Tahun 2024 diukur dengan membandingkan target dan realisasi capaian kinerja pada masing-masing sasaran strategis pada Perjanjian Kinerja (PK) Direktur PEPI dengan Kepala Badan PPSDMP Tahun 2024. Perjanjian Kinerja Politeknik Enjiniring Pertanian Indonesia (PEPI) Serpong telah menetapkan 5 sasaran kegiatan dengan 5 indikator kinerja. Secara menyeluruh, hasil pengukuran kinerja PEPI Tahun 2024 dilakukan dengan cara membandingkan antara target pencapaian indikator yang telah ditetapkan dengan realisasinya, rincian hasil capaian kinerja PEPI Tahun 2024 pada tabel 5.



Tabel 5 CAPAIAN KINERJA

POLITEKNIK ENGINERING PERTANIAN INDONESIA (PEPI)
TAHUN 2024



NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI
1	Meningkatnya Kualitas Sumber Daya Manusia Pertanian Melalui Pendidikan Vokasi Pertanian	Persentase Lulusan Politeknik Enjiniring Pertanian (PEPI) yang Bekerja di Sektor Pertanian	90%	92,86% Sangat Berhasil
2	Meningkatnya Kualitas Kelembagaan Politeknik Enjiniring Pertanian Indonesia (PEPI)	Lembaga Pendidikan Vokasi Pertanian yang Terakreditasi	1 Lembaga	1 Lembaga Berhasil
3	Meningkatnya Kualitas Layanan Penyelenggaraan Pendidikan Pertanian	Tingkat Kepuasan Peserta Didik Terhadap Penyelenggaraan Pendidikan Politeknik Enjiniring Pertanian (PEPI)	3,50 Skala Likert	3,60 Skala Likert Sangat Berhasil
4	Terwujudnya Birokrasi Politeknik Enjiniring Pertanian Indonesia (PEPI) yang Efektif, Efisien, dan Berorientasi pada Pelayanan Prima	Nilai Mandiri Zona Integritas (ZI) Politeknik Enjiniring Pertanian Indonesia (PEPI)	80 Nilai	92,64% Sangat Berhasil
5	Meningkatnya Tata Kelola Anggaran Politeknik Enjiniring Pertanian Indonesia (PEPI)	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Politeknik Enjiniring Pertanian Indonesia (PEPI)	90 Nilai	95,89 Nilai Sangat Berhasil



Sampai dengan bulan Desember Tahun 2024 capaian fisik pada masing-masing indikator kinerja PEPI dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Pengukuran Capaian Kinerja PEPI Tahun 2024

Pengukuran capaian kinerja PEPI tahun 2024 berdasarkan masing-masing indikator kinerja sesuai dengan Perjanjian Kinerja (PK) adalah sebagai berikut:

a) Persentase Lulusan PEPI yang Bekerja di Sektor Pertanian cara menghitung:

Persentase lulusan PEPI yang bekerja di sektor pertanian adalah sebagai berikut :

$(\sum \text{Lulusan Pendidikan vokasi pertanian Politeknik Enjiniring Pertanian Indonesia (PEPI)} \text{ yang bekerja di bidang Pertanian dalam jangka waktu satu tahun setelah kelulusan}) / (\sum \text{Lulusan Pendidikan vokasi pertanian pada tahun kelulusan}) \times 100\%.$

Cara Pengambilan Data:

- Kunjungan lapang, wawancara, observasi dengan menggunakan instrumen; dan/atau
- Menggunakan sistem aplikasi google form dan atau sistem informasi penelusuran data alumni (*Traser Study*).

Catatan Khusus:

- Lulusan pendidikan vokasi pertanian yang dimaksud adalah lulusan pendidikan vokasi pertanian dari Politeknik Enjiniring Pertanian Indonesia (PEPI) pada tahun kelulusan.
- Bekerja di bidang pertanian yang dimaksud adalah lulusan pendidikan vokasi pertanian yang bekerja dan / atau berwirausaha dan / atau melanjutkan studi pendidikan di bidang pertanian.

Perbandingan target dan realisasi persentase lulusan PEPI yang bekerja di sektor pertanian pada tahun 2024 sudah dapat dinilai karena lulusan PEPI angkatan pertama lulus pada bulan Agustus Tahun 2022 dan angkatan kedua lulus pada bulan Agustus 2023 sehingga pada ini sudah dapat dinilai. Dari target 90% lulusan, realisasi presentase lulusan PEPI yang bekerja pada sektor pertanian sebesar 92,86%, total lulusan 140 orang, yang bekerja di sektor pertanian 130 orang, 10 orang yang bekerja di luar sektor pertanian.

b) Lembaga Pendidikan Vokasi Pertanian yang Terakreditasi

Cara menghitung:

Menggunakan mekanisme dan prosedur instrumen akreditasi Lembaga Pendidikan dari BAN-PT

Cara pengambilan data:

Mengambil hasil akreditasi BAN-PT Politeknik Enjiniring Pertanian Indonesia (PEPI)

Catatan Khusus:

- Lembaga pendidikan yang dimaksud adalah Politeknik Enjiniring Pertanian Indonesia (PEPI)
- Akreditasi BAN PT yang dimaksud adalah untuk institusi pendidikan pertanian Politeknik Enjiniring Pertanian Indonesia (PEPI)
- Peringkat Akreditasi atau peringkat terakreditasi adalah hasil akreditasi yang dilakukan oleh BAN-PT yang terdiri atas:
 - A, B, dan C untuk akreditasi yang dilakukan dengan menggunakan instrument akreditasi 7 standar; dan
 - Unggul, Baik Sekali, dan Baik untuk akreditasi yang dilakukan dengan Instrumen Akreditasi Program Studi (IAPS) serta Instrumen Akreditasi Perguruan Tinggi (IAPT) 3.0.
- Konversi peringkat dari sistem peringkat A, B, dan C ke sistem peringkat Unggul, Baik Sekali, dan Baik.

Untuk Akreditasi institusi PEPI sudah terakreditasi Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) pada tanggal 15 Juli 2024 nomor sertifikat : 1347/SK/BAN-PT/Ak/PT/VII/2024 dengan predikat Akreditasi Baik berlaku sampai dengan 15 Juli 2029, untuk Program Studi Tata Air Pertanian yang sudah tersertifikasi pada tahun 2021 oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) dengan Nomor : 11352/SK/BAN-PT/Akred/Dipl- III/X/2021 pada tanggal 05 Oktober 2021 dengan Predikat Baik berlaku sampai dengan 05 Oktober 2026. Program Studi Teknologi Mekanisasi Pertanian sudah terakreditasi tahun 2021 oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) dengan Nomor: 12024/SK/BAN-PT/Akred/Dipl- III/X/2021 pada tanggal 27 Oktober 2021 dengan predikat Baik berlaku sampai dengan 27 Oktober 2026.

Serta untuk program studi Teknologi Hasil Pertanian sudah terakreditasi pada Tahun 2022 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Eksekutif BAN-PT nomor 6368/SK/BAN- PT/Ak/D3/IX/2022 dengan predikat Baik berlaku sampai dengan 20 September 2027.

Perbandingan target dan realisasi persentase Lembaga Pendidikan Vokasi Pertanian yang terakreditasi pada Tahun 2024 adalah 1 Lembaga.

c) Tingkat Kepuasan Peserta Didik terhadap Penyelenggaraan Pendidikan Vokasi Politeknik Enjiniring Pertanian Indonesia (PEPI)
Cara menghitung:

$$\frac{\sum \text{Nilai IKM dari semua unit kerja penyelenggara pendidikan} \times 100\%}{\sum \text{Unit kerja yang menyelenggarakan pendidikan}}$$

Cara pengambilan data:

1. Jumlahkan seluruh hasil survei kepuasan masyarakat sesuai Permenpan RB Nomor 16 Tahun 2014 dari seluruh unit;
2. Unit kerja pelayanan publik penyelenggaraan pelatihan di lingkup Pusat Pendidikan Pertanian sebagai pembilang;
3. Jumlahkan unit kerja yang melakukan pelayanan publik penyelenggaraan pelatihan sebagai penyebut;
4. Bandingkan pembilang dan penyebut dalam satuan persen (%).

Catatan Khusus:

Interval IKM berdasarkan Permenpan RB Nomor 16 tahun 2014 adalah:

1. Nilai persepsi 1 = interval 1,00 – 1,75 (24 – 43,75, mutu pelayanan D (Tidak Baik)
2. Nilai persepsi 2 = interval 1,76 – 2,50 (43,76 – 62,50), mutu pelayanan C (Kurang Baik)
3. Nilai persepsi 3 = interval 2,51 – 3,25 (62,51 – 81,25), Mutu Pelayanan B (Baik)
4. Nilai persepsi 4 = interval 3,26 – 4,00 (81,26 – 100), Mutu Pelayanan A (Sangat baik)

Realisasi kinerja tingkat kepuasan peserta didik terhadap Penyelenggaraan Pendidikan Vokasi Politeknik Enjiniring Pertanian Indonesia (PEPI) pada Tahun 2024 adalah 3,61(Sangat Baik).

Dalam mengamanatkan UU No. 25 tahun 2009 maupun Peraturan Menteri PANRB No. 14 Tahun 2017 maka disusun Peraturan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor 19/PERMENtan/OT.080/4/2018 tentang pedoman survei kepuasan masyarakat unit kerja pelayanan publik lingkup Kementerian Pertanian. Pedoman ini memberikan gambaran bagi penyelenggara pelayanan untuk melibatkan masyarakat dalam penilaian kinerja pelayanan publik guna meningkatkan kualitas pelayanan yang diberikan. Penilaian masyarakat atas penyelenggaraan pelayanan publik akan diukur berdasarkan 9 (sembilan) unsur yang berkaitan dengan standar pelayanan, sarana prasarana, serta konsultasi pengaduan.

Untuk mengetahui sejauh mana kualitas pelayanan Politeknik Enjiniring Pertanian Indonesia sebagai salah satu Unit Pelayanan Tenis (UPT) Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian Kementerian Pertanian, maka perlu diselenggarakan survei atau jajak pendapat tentang penilaian pengguna layanan publik terhadap pelayanan yang diberikan. Dengan berpedoman pada Peraturan Menteri PANRB No. 14 Tahun 2017, maka telah dilakukan pengukuran atas kepuasan masyarakat. Hasil SKM yang didapat merangkum data dan informasi tentang tingkat kepuasan masyarakat. Dengan kelaborasi metode pengukuran secara kuantitatif dan kualitatif atas pendapat masyarakat, maka akan didapatkan kualitas data yang akurat dan komprehensif.

Hasil survei ini akan digunakan sebagai bahan evaluasi dan bahan masukan bagi penyelenggara layanan publik untuk terus-menerus melakukan perbaikan sehingga kualitas pelayanan prima dapat segera dicapai. Dengan tercapainya pelayanan prima maka harapan dan tuntutan masyarakat atas hak-hak mereka sebagai warga negara dapat terpenuhi.

Dasar Pelaksanaan Survei Kepuasan Masyarakat :

- Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik.
- Peraturan Pemerintah Nomor 96 Tahun 2012 tentang Pelaksanaan Undang- Undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik.
- Peraturan Menteri PANRB Nomor 14 Tahun 2017 tentang Pedoman Penyusunan Survei Kepuasan Masyarakat Unit Penyelenggara Pelayanan Publik.
- Peraturan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor 19/PERMENTAN/OT.080/4/2018 tentang Pedoman Survei Kepuasan Masyarakat Unit Kerja Pelayanan Publik Lingkup Kementerian Pertanian.
- Surat Keputusan Direktur PEPI Nomor 4885/KPTS/OT.080/I.24/07/2024 tentang Penunjukan Tim Survei Kepuasan Masyarakat pada Politeknik Enjiniring Pertanian Indonesia.
- Survei Kepuasan Masyarakat dilakukan secara mandiri dengan membentuk tim pelaksana kegiatan Survei Kepuasan Masyarakat. Tim pelaksana Survei Kepuasan Masyarakat (SKM) Politeknik Enjiniring Pertanian Indonesia adalah tim yang sesuai DPA pada Kegiatan Pencapaian Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Tahun 2024 (sebagaimana terlampir).
- Pelaksanaan SKM menggunakan kuesioner online yang disebarluaskan kepada pengguna layanan. Kuesioner terdiri atas 9 pertanyaan sesuai dengan jumlah unsur pengukuran kepuasan masyarakat terhadap pelayanan yang diterima berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor 19/PERMENTAN/OT.080/4/2018 tentang Pedoman Survei Kepuasan Masyarakat Unit Kerja Pelayanan Publik Lingkup Kementerian Pertanian.
- Lokasi dan waktu pengumpulan data dilakukan secara online Sedangkan pengisian kuesioner dilakukan sendiri oleh responden sebagai penerima layanan. Dengan cara ini penerima layanan aktif melakukan pengisian sendiri atas himbauan dari unit pelayanan yang bersangkutan.

Survei dilakukan secara periodik dengan jangka waktu (periode) tertentu yaitu satu tahun. Penyusunan indeks kepuasan masyarakat memerlukan waktu selama enam bulan dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6 Nilai Unsur Pelayanan SKM Semester I

	Nilai Unsur Pelayanan								
	U1	U2	U3	U4	U5	U6	U7	U8	U9
IKM per unsur	3,60	3,55	3,56	3,59	3,52	3,51	3,53	3,54	3,57
Kategori	A	A	A	A	B	B	B	A	B
IKM Unit Layanan	87,51 (A SANGAT BAIK)								

Tabel 7 Nilai Unsur Pelayanan SKM Semester II

	Nilai Unsur Pelayanan								
	U1	U2	U3	U4	U5	U6	U7	U8	U9
IKM per unsur	3,68	3,64	3,65	3,63	3,64	3,69	3,69	3,66	3,68
Kategori	A	A	A	A	A	A	A	A	A
IKM Unit Layanan	91,55 (A SANGAT BAIK)								

Sumber : Laporan SKM Semester I dan II PEPI

Berdasarkan hasil pengolahan data di Semester I, dapat diketahui bahwa :

1. Persyaratan mendapat nilai terendah Produk spesifikasi jenis pelayanan dengan perolehan nilai 3,52. Selanjutnya Kompetensi pelaksana mendapat nilai 3,51 merupakan nilai terendah kedua. Begitu juga dengan perilaku pelaksana merupakan tiga unsur terendah.
2. Sedangkan tiga unsur layanan yang mendapatkan nilai tertinggi yaitu persyaratan mendapatkan nilai tertinggi 3,60 dari unsur layanan, dan Biaya/Tarif mendapat nilai 3,59. Begitu juga dengan sarana dan prasarana merupakan tiga unsur tertinggi.

Adapun kondisi permasalahan/kekurangan dari unsur pelayanan dapat digambarkan sebagai berikut:

- Unsur pelayanan pada kompetensi pelaksanaan mendapat nilai terrendah dari unsur yang lainnya dikarenakan terdapatnya pembaruan jenis layanan sehingga Sumber Daya Manusia (SDM) diperlukannya kompetensi pada jenis pelayanan Administrasi Pendidikan dan Pemanfaatan Teknologi dan Informasi.
- Unsur pelayanan pada produk spesifikasi jenis pelayanan mendapat nilai terendah ke dua disebabkan pembaharuan mengenai jenis layanan dan koresponden yang mengisi merupakan pendaftar dalam penerimaan mahasiswa baru secara online.
- Unsur pelayanan prilaku pelaksana merupakan nilai terendah ke tiga dimana unsur ini hasil dari kompetensi pelaksanaan dalam hal penambahan jenis pelayanan sehingga SDM tersebut dibutuhkan kompetensi yang sesuai dengan jenis pelayanan yang ada.

Berdasarkan hasil pengolahan data di Semester II, dapat diketahui bahwa :

1. Persyaratan mendapat nilai terendah Biaya Tarif jenis pelayanan dengan perolehan nilai 3,63. Selanjutnya Sistem Mekanisme dan Prosedur mendapat nilai 3,64 merupakan nilai terendah kedua. Begitu juga dengan Produk spesifikasi jenis pelayanan merupakan tiga unsur terendah.
2. Sedangkan tiga unsur layanan yang mendapatkan nilai tertinggi yaitu Kompetensi pelaksana mendapatkan nilai tertinggi 3,69 dari unsur layanan, dan Perilaku pelaksana mendapat nilai 3,69. Begitu juga dengan Sistem, mekanisme dan prosedur merupakan tiga unsur tertinggi.

Adapun kondisi permasalahan/kekurangan dari unsur pelayanan dapat digambarkan sebagai berikut:

- Unsur pelayanan pada Biaya Tarif mendapat nilai terendah dari unsur yang lainnya dikarenakan terdapatnya pembaruan jenis layanan diantaranya jenis layanan Administrasi dan pemanfaatan teknologi

informasi, dimana kegiatan tersebut merupakan kegiatan yang dilakukan kerja sama sehingga dikenai biaya sesuai dengan PNBP. Pada pelaksanaan pengambilan sampel diperlukan sosialisasi biaya/tarif yang sesuai dengan kesepakatan awal dan PNBP.

- Unsur pelayanan pada Sistem Mekanisme dan Prosedur jenis pelayanan mendapat nilai terendah ke dua pada jenis layanan ini dibutuhkan training kepada petugas/panitia pelaksanaan jenis pelayanan Administrasi Pendidikan dan Pemanfaatan Teknologi dan Informasi.
- Unsur pelayanan Produk spesifikasi merupakan nilai terendah ke tiga dimana unsur ini hasil dari Produk spesifikasi sebanding dengan hasil penilaian dari Sistem Mekanisme dan Prosedur yang didapat.

d) Nilai Mandiri Zona Integritas PEPI

Penilaian mandiri Zona Integritas (ZI) adalah proses evaluasi diri yang dilakukan oleh suatu instansi atau unit kerja untuk mengukur sejauh mana mereka telah menerapkan prinsip-prinsip integritas dalam pelayanan publik dan tata kelola pemerintahan. Tujuan penilaian ini adalah untuk mendorong instansi agar terus meningkatkan akuntabilitas, transparansi, dan kualitas pelayanan.

Langkah-langkah umum dalam melakukan penilaian mandiri Zona Integritas:

1. Persiapan

Tahap persiapan dengan Siapkan dokumen-dokumen terkait seperti SOP (Standar Operasional Prosedur), laporan kinerja, laporan audit, serta data dukung lainnya yang relevan dan menentukan tim penilai internal yang memahami konsep Zona Integritas.

2. Menggunakan Instrumen Penilaian

Akses instrumen penilaian: Instrumen penilaian mandiri Zona Integritas biasanya disediakan oleh Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (PANRB) atau lembaga terkait lainnya.

Instrumen ini mencakup penilaian terhadap 6 area perubahan, yaitu:

1. Manajemen Perubahan
 2. Penataan Tata Laksana
 3. Penataan Sistem Manajemen SDM Aparatur
 4. Penguatan Akuntabilitas Kinerja
 5. Penguatan Pengawasan
 6. Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik
3. Isi instrumen dengan benar: Tim penilai harus mengisi instrumen dengan objektif, mencocokkan kondisi aktual yang ada di lapangan dengan indikator yang ada.
 4. Evaluasi dan Verifikasi
 - a. Evaluasi internal: Tim penilai harus melakukan evaluasi terhadap diri sendiri dengan mencocokkan pelaksanaan program atau kebijakan yang ada dengan indikator yang ada pada instrumen penilaian.
 - b. Verifikasi data: Cek kembali data yang sudah diisi untuk memastikan konsistensi dan kesesuaian dengan kenyataan yang ada di lapangan.
 5. Penyusunan Laporan Hasil Penilaian
 - a. Dokumentasikan hasil penilaian: Setelah penilaian selesai, buat laporan yang memuat hasil temuan dan rekomendasi yang bisa ditindaklanjuti untuk perbaikan.
 - b. Identifikasi kekuatan dan kelemahan: Laporan harus mengidentifikasi area-area yang sudah berjalan dengan baik dan area yang perlu perbaikan lebih lanjut.
 6. Tindak Lanjut
 - a. Tindak lanjuti temuan: Berdasarkan hasil penilaian mandiri, susun rencana aksi untuk memperbaiki kekurangan yang ditemukan dan terus memperkuat integritas serta pelayanan publik.
 - b. Penyusunan Rencana Aksi: Buat rencana aksi yang spesifik dan terukur untuk setiap area yang perlu diperbaiki, dan pastikan adanya monitor dan evaluasi rutin untuk memantau kemajuan.

7. Pelaporan dan Pengawasan

- a. Laporan hasil penilaian mandiri kepada Inspektorat Jenderal Kementerian Pertanian.
- b. Pengawasan eksternal: Penilaian mandiri diikuti dengan evaluasi atau verifikasi eksternal oleh pihak yang berkompeten, untuk memastikan kebenaran dan validitas data yang disampaikan.

e.) Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Politeknik Enjiniring Pertanian Indonesia Tahun 2024

Cara menghitung:

$$NK = (IxWI) + (CHxWCH); \text{ Dimana } I = (PxWP) + (KxWK) + PKxWPK + NExWE)$$

I = Nilai aspek implementasi

WI = Bobot aspek implementasi CH = Capaian hasil P = Penyerapan anggaran

WP = Bobot penyerapan anggaran

K = Konsistensi antara perencanaan dan implementasi

WK = Bobot konsistensi antara perencanaan dan implementasi

PK = Pencapaian keluaran

WPK = Bobot pencapaian keluaran

NE = Nilai efisiensi

WE = Bobot efisiensi

Cara pengambilan data:

Melakukan pengambilan data pada aplikasi Sistem Perbendaharaan dan Anggaran Negara (Aplikasi OM-SPAN).

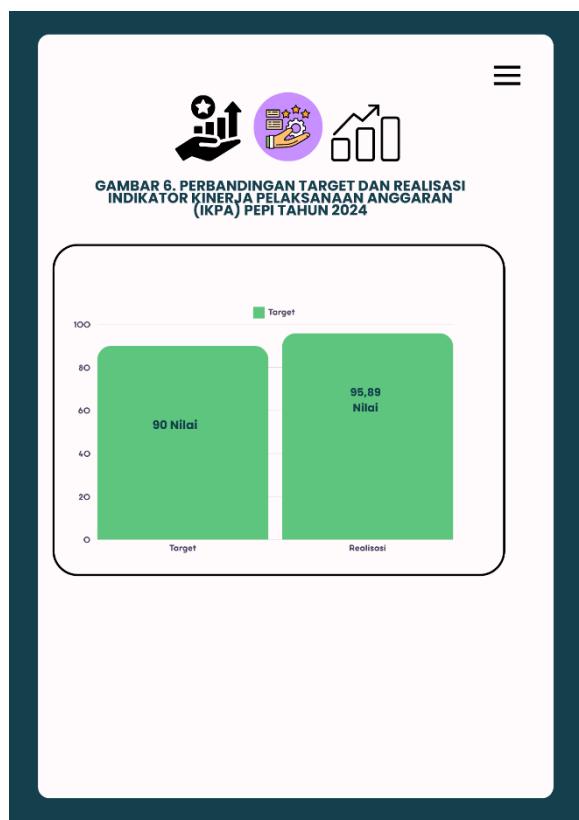
Catatan Khusus:

- $90\% > NK \leq 100\%$ dikategorikan Sangat Baik
- $80\% > NK \leq 90\%$ dikategorikan Baik
- $60\% > NK \leq 80\%$ dikategorikan Cukup atau Normal

- $50\% > NK \leq 60\%$ dikategorikan Kurang
- $NK \leq 50\%$ dikategorikan Sangat Kurang

Realisasi kinerja melalui aplikasi OMSPAN pada Tahun 2024 adalah 95,89 Nilai. Penilaian Kinerja Anggaran dilakukan melalui aplikasi Sistem Perpendaharaan dan Anggaran Negara (Aplikasi OM-SPAN) Kemenkeu yang merupakan aplikasi berbasis web yang dibuat guna memudahkan satuan kerja dalam monitoring dan evaluasi pelaksanaan anggaran. Pada indikator kinerja ini, PEPI sudah mencapai target 90 Nilai.

Perbandingan target dan realisasi Indeks Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) PEPI pada Tahun 2024 pada gambar 6.



Sumber : Hasil Pengolahan Data

Capaian penyerapan anggaran berdasarkan nilai IKPA sampai dengan tahun 2024 adalah sebesar 95.89 Nilai.



INDIKATOR PELAKSANAAN ANGGARAN

Sampai Dengan : DESEMBER

No	Kode KPPN	Kode BA	Kode Satker	Uraian Satker	Keterangan	Kualitas Perencanaan Anggaran		Kualitas Pelaksanaan Anggaran					Kualitas Hasil Pelaksanaan Anggaran	Nilai Total	Konversi Bobot	Dispensasi SPM (Pengurang)	Nilai Akhir (Nilai Total/Konversi Bobot)
1	127	018	412005	POLITEKNIK ENGINIERING PERTANIAN INDONESIA (PEPI)		Revisi DIPA	Deviasi Halaman III DIPA	Penyerapan Anggaran	Belanja Kontraktual	Penyelesaian Tagihan	Pengelolaan UP dan TUP	Capaian Output					
						Nilai	100,00	76,67	97,13	100,00	100,00	99,60	100,00	95,89	100%	0,00	95,89
						Bobot	10	15	20	10	10	10	25				
						Nilai Akhir	10,00	11,50	19,43	10,00	10,00	9,96	25,00				
						Nilai Aspek	88,34			99,18			100,00				

Gambar 7 Nilai Capaian IKPA Tahun 2024

Sumber : Aplikasi OM-SPAN Kemenkeu

Capaian nilai IKPA terlihat pada gambar 7, terdiri dari nilai penyerapan anggaran nilai 97.13, belanja kontraktual nilai 100, penyelesaian tagihan 100, pengelolaan UP dan TUP nilai 99.60 , Capaian Output 100.00 Nilai Total 95,89.

Berdasarkan alokasi anggaran PEPI tahun 2024, pagu anggaran yang digunakan untuk mewujudkan kinerja organisasi sesuai dengan dokumen perjanjian kinerja adalah Rp17.502.121.000,-. Realisasi penyerapan anggaran pada masing-masing program sampai dengan Tahun 2024 adalah sebesar Rp17.305.740.652,- atau telah mencapai 98,88%. Realisasi yang telah dilaksanakan terdapat pada 5 kegiatan yaitu realisasi koordinasi, pendidikan vokasi bidang pertanian dan perikanan, sarana bidang pendidikan, fasilitasi dan pembinaan kelompok masyarakat , dan layanan dukungan manajemen internal secara rinci realisasi anggaran PEPI dapat dilihat pada tabel 8 dan 9.

TABEL 8
REALISASI ANGGARAN BERDASARKAN JENIS BELANJA

No	Jenis Belanja	Pagu (Rp.)	Realisasi (Rp.)	%
01	Belanja Pegawai (51)	3.083.527.000	2.966.580.023	96,21%
02	Belanja Barang (52)	14.390.594.000	14.253.852.755	99,05%
03	Belanja Modal (53)	85.000.000	83.957.874	98,77%

Sumber: OM-SPAN (<https://spanint.kemenkeu.go.id/>)

TABEL 9
REALISASI ANGGARAN TAHUN 2024 PEPI

No	Jenis Belanja	Pagu (Rp.)	Realisasi (Rp.)	Persentase
1	Layanan dukungan manajemen internal	7.842.121.000	7.687.399.597	98,03%
2	Koordinasi	650.000.000	648.371.971	99,75%
3	Sarana bidang pendidikan	122.679.000	121.579.317	99,10%
4	Fasilitasi dan pembinaan kelompok masyarakat	775.000.000	748.146.288	96,53%
5	Pendidikan vokasi bidang pertanian dan perikanan	8.112.321.000	8.102.243.481	99,87%
Jumlah		17.502.121.000	17.305.740.652	98,88%

Sumber: Hasil Pengolahan Data



2. Perbandingan Realisasi Capaian Kinerja PEPI Selama 5 Tahun (2020-2024)

Perbandingan antara target dan Realisasi Kinerja PEPI tahun 2024 dengan 4 tahun sebelumnya, berdasarkan 5 indikator kinerja.

Perbandingan capaian kinerja PEPI berdasarkan indikator kinerja dapat di lihat pada tabel 10.

Tabel 10 Perbandingan Realisasi Kinerja PEPI 5 Tahun (2020-2024)

No	Indikator Kinerja	Tahun	Target	Realisasi	Kriteria
1	Percentase lulusan PEPI yang bekerja di sektor pertanian	2020	-	-	-
		2021	-	-	-
		2022	-	-	-
		2023			
		2024	90	92,86	Sangat Berhasil
2	Lembaga pendidikan vokasi pertanian yang terakreditasi	2020	-	-	-
		2021	-	-	-
		2022	-	-	-
		2023	1	-	Belum dapat dinilai
		2024	1	1	Berhasil
3	Tingkat kepuasan peserta didik terhadap penyelenggaraan pendidikan pertanian PEPI	2020	3,10	3,61	Sangat Berhasil
		2021	3,20	3,54	Sangat Berhasil
		2022	3,30	3,55	Sangat Berhasil
		2023	3,40	3,65	Sangat Berhasil
		2024	3,50	3,60	Sangat Berhasil
4	Nilai PMPRB PEPI	2020	33,25	33,51	Sangat Berhasil
		2021	33,50	35,96	Sangat Berhasil
		2022	33,75	34,95	Sangat Berhasil
		2023	34,00	34,95	Sangat Berhasil

	Nilai Mandiri Zona Integritas (ZI) PEPI	2024	80 Nilai	92,89 Nilai	Sangat Berhasil
No	Indikator Kinerja	Tahun	Target	Realisasi	Kriteria
5	Nilai Kinerja Anggaran PEPI	2020	-	-	-
		2021	90,20	85,68	Berhasil
		2022	90,40	86,32	Berhasil
		2023	85.00	85,81	Sangat Berhasil
	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) PEPI	2024	90 Nilai	95, 89 Nilai	Sangat Berhasil

Sumber : Hasil Pengolahan Data

3. Kinerja Lain

Berdasarkan indikator kinerja, yang diterapkan PEPI dengan capaian sebagaimana diuraikan di atas, PEPI juga menghasilkan kinerja-kinerja lain selama Tahun 2024 yang tidak masuk dalam Perjanjian Kinerja PEPI tetapi terkait dengan tugas dan fungsi PEPI. Kinerja lain-lain tersebut antara lain:

- Pada bulan Agustus PEPI mendapatkan Piagam Penghargaan Pemeringkatan Keterbukaan Informasi Publik kategori Informatif.
- Bulan September 2024 mendapat penghargaan Reksa Bandha dari Kepala KPKNL Tangerang II sebagai Terbaik I Kategori Optimalisasi BMN Terbesar untuk Kelompok Satuan Kerja dengan Nilai BMN lebih besar dari Rp.50 Miliar,
- Bulan Oktober 2024 mendapatkan Piagam Penghargaan sebagai Satuan Kerja Implementasi Digipay satu Terbaik Pertama.

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat PEPI dalam Mendukung Swasembada Pangan

1. Kegiatan Pendampingan Kepada Babinsa

Peserta dalam kegiatan ini adalah Dosen Politeknik Enjiniring Pertanian Indonesia dan 2.056 Babinsa di Provinsi Kalimantan Tengah dan Kalimantan Barat.

Pendampingan kepada Bintara Pembina Desa (Babinsa) dilakukan oleh tim Dosen PEPI dengan melakukan pendampingan pada beberapa kegiatan yaitu:

a. Optimalisasi Lahan Rawa

Optimalisasi lahan adalah upaya untuk meningkatkan pemanfaatan sumber daya lahan pertanian secara maksimal. Tujuannya adalah agar lahan tersebut menjadi lebih produktif dan menghasilkan hasil panen yang lebih baik. Oplah ini sangat penting untuk meningkatkan produksi, meningkatkan kualitas hasil, dan meningkatkan pendapatan petani.

b. Pompanisasi

Pompanisasi adalah proses pengaliran air ke lahan pertanian menggunakan pompa. Dengan teknologi ini, ketersediaan air untuk tanaman dapat dijamin, terutama di daerah yang memiliki keterbatasan sumber air. Tujuannya adalah untuk menjamin ketersediaan air, meningkatkan produksi, memperluas areal tana, dan menjaga kelembaban tanah.

c. Penambahan Areal Tanam

Penambahan areal tanam adalah upaya untuk memperluas lahan yang digunakan untuk bercocok tanam. Tujuan utama dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan produksi pangan, memenuhi kebutuhan masyarakat yang terus meningkat, dan menjaga ketahanan pangan nasional.

2. Kegiatan Pendampingan Kepada Petani

Pendampingan petani merupakan upaya strategis untuk meningkatkan produktivitas dan kesejahteraan petani. Melalui pendampingan, petani dapat memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan untuk mengelola lahan pertanian secara efektif dan efisien. Kegiatan pendampingan ini dapat mencakup berbagai aspek, mulai dari pemilihan varietas tanaman yang unggul, penggunaan pupuk dan pestisida yang tepat, hingga pemasaran hasil panen.

Salah satu fokus utama dalam pendampingan petani adalah pengenalan teknologi pertanian modern. Petani dapat diperkenalkan pada berbagai inovasi seperti sistem irigasi tetes, penggunaan pupuk organik, dan penerapan teknologi informasi dalam pertanian.

Selain itu, pendampingan juga dapat mencakup aspek sosial ekonomi, seperti manajemen keuangan, pembentukan kelompok tani, dan akses terhadap pasar.

Pendampingan yang dilakukan oleh Babinsa terhadap Petani adalah:

1. Pendampingan Pembukaan Lahan

Pendampingan yang efektif akan mencakup berbagai aspek, mulai dari perencanaan awal hingga pasca pembukaan lahan. Petani akan dibimbing untuk memilih lokasi yang tepat, mempertimbangkan jenis tanah, kemiringan lahan, dan ketersediaan air.

Selanjutnya, petani akan diajarkan teknik-teknik pembukaan lahan yang ramah lingkungan, seperti pembukaan lahan tanpa bakar. Teknik ini sangat penting untuk mengurangi emisi karbon, mencegah erosi tanah, dan melindungi keanekaragaman hayati. Selama proses pembukaan lahan, pendamping akan memberikan arahan mengenai pemilihan tanaman yang sesuai dengan kondisi lahan dan iklim.

Tujuan utama dari pendampingan pembukaan lahan adalah untuk menciptakan sistem pertanian yang berkelanjutan. Pertanian berkelanjutan adalah sistem pertanian yang produktif, efisien, dan ramah lingkungan. Dengan menerapkan prinsip-prinsip pertanian berkelanjutan, petani dapat meningkatkan produksi, menjaga kualitas lingkungan, dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

2. Pendampingan Penanaman

Pendampingan penanaman merupakan proses yang sangat krusial dalam siklus pertanian. Kegiatan ini tidak hanya sebatas menanam bibit di dalam tanah, melainkan melibatkan serangkaian aktivitas yang bertujuan untuk memastikan pertumbuhan tanaman yang optimal. Mulai dari pemilihan bibit yang berkualitas, persiapan lahan, teknik penanaman yang tepat, hingga perawatan pasca tanam, semuanya membutuhkan pengetahuan dan keterampilan khusus yang dapat diperoleh melalui pendampingan.

Pendampingan penanaman tidak hanya berfokus pada aspek teknis, tetapi juga mencakup aspek sosial ekonomi. Petani akan dibimbing untuk memilih jenis tanaman yang sesuai dengan kondisi lahan dan pasar, serta diajarkan cara mengelola keuangan pertanian dengan baik. Selain itu, pendampingan juga dapat mencakup aspek lingkungan, seperti pemilihan pupuk organik, pengendalian hama dan penyakit secara hayati, serta pengelolaan air yang efisien.

3. Sosialisasi Terhadap Gapoktan

Sosialisasi terhadap Gabungan Kelompok Tani (Gapoktan) merupakan kegiatan penting untuk meningkatkan kapasitas dan pengetahuan petani dalam mengelola pertanian secara lebih efektif dan efisien. Melalui sosialisasi, petani dapat memperoleh informasi terkini mengenai teknologi pertanian, kebijakan pemerintah, serta peluang pasar yang ada. Kegiatan ini juga berfungsi sebagai wadah untuk bertukar pikiran, pengalaman, dan informasi antar sesama petani.

Sosialisasi yang efektif akan mencakup berbagai topik, mulai dari teknik budidaya tanaman yang baik, penggunaan pupuk dan pestisida yang tepat, hingga pengelolaan pasca panen.

4. Pendampingan Panen

Pendampingan panen mencakup berbagai kegiatan, mulai dari penentuan waktu panen yang tepat, pemilihan alat panen yang sesuai, teknik panen yang benar, hingga penanganan pasca panen. Petani akan dibimbing untuk mengenali tanda-tanda kematangan panen, cara memanen yang tidak merusak tanaman, dan cara menyimpan hasil panen agar tetap segar. Selain itu, pendampingan juga mencakup aspek pemasaran, yaitu bagaimana cara memasarkan hasil panen agar mendapatkan harga yang menguntungkan.

Kegiatan Brigade Pangan Dalam Rangka Mendukung Swasembada Pangan

Bahwa untuk meningkatkan produksi dan produktivitas pertanian sebagai upaya mencukupi ketersediaan pangan salah satunya dilakukan melalui pertanian modern berbasis tanaman padi yang didukung oleh kelembagaan usaha pertanian dalam bentuk brigade pangan.

Politeknik Enjiniring Pertanian Indonesia ditugaskan untuk menjadi Penanggung Jawab Kegiatan Brigade Pangan di Provinsi Aceh serta menjadi Pendamping Brigade Pangan.

Tugas Pendamping Brigade Pangan yaitu :

1. berkoordinasi dengan Penanggung Jawab Kegiatan, Koordinator Pelaksana, dan Penanggung Jawab Teknis Satuan Tugas Swasembada Pangan di provinsi yang menjadi tanggung jawabnya;
2. melakukan pendampingan budi daya untuk peningkatan produksi padi melalui peningkatan Indeks Pertanaman (IP);
3. melakukan pendampingan Brigade Pangan dalam melakukan kemitraan usaha tani dengan kelompok tani dan pemangku kepentingan lainnya melalui penerapan pertanian modern;
4. melaksanakan pendampingan dan pengawalan pada kegiatan penyediaan dan pemanfaatan sarana prasarana pertanian;
5. melaksanakan monitoring dan evaluasi terhadap kegiatan swasembada pangan untuk peningkatan produksi padi, pembentukan Brigade Pangan, serta penyediaan dan pemanfaatan sarana prasarana pertanian; dan
6. melaporkan kepada Kepala Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian atas hasil pelaksanaan swasembada pangan berikut polygon luas tanam, peningkatan produksi padi, pembentukan Brigade Pangan, serta penyediaan dan pemanfaatan sarana prasarana pertanian di Provinsi yang menjadi tanggung jawab masing-masing.

Daftar Nama ASN PEPI yang bertugas sebagai Pendamping Brigade Pangan yaitu :

1. Mas Wisnu Aninditya, S.TP., M.Si. (Kab. Aceh Timur)
2. Bayu Tri Susanto, S.Sos. (Kab. Aceh Timur)
3. Triyono, A.Md. (Kab. Aceh Timur)
4. Karina Nur Hidayah, S.P. (Kab. Aceh Utara)
5. Thomas Deardo Saragih, A.Md. (Kab. Aceh Utara)

Provinsi Aceh Penanggung Jawab Direktur PEPI:

No	Wilayah	Target Luas Areal Sawah (Ha)	Total Target Luas Tanam (Ha)	Target Luas Tanam Harian (Ha/Hari)	Total Realisasi Tanam s.d. 31 Desember 2024 (Ha)
1	Kab. Aceh Utara	14.229,00	36.591,00	110,88	221,50
2	Kab. Aceh Timur	10.206,00	26.515,00	80,35	721,00

Sumber : <https://laporanutama.pertanian.go.id/realisasi/login>

Kerja Sama

Pada Tahun 2024 Politeknik Enjiniring Pertanian Indonesia melakukan beberapa kerja sama dengan Lembaga pemerintah, dunia usaha dan dunia industri.

Daftar Kerja Sama PEPI Tahun 2024 :

DAFTAR KERJA SAMA PEPI TAHUN 2024



PT. Tanikaya Multi Saran

01

Peningkatan Kompetensi Sumber Daya Manusia Pertanian Melalui Pengembangan, Teknologi Mekanisasi Pertanian, Teknologi Hasil Pertanian, dan Teknologi Tata Air Pertanian di PPEPI

5 TAHUN

02

Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian, dan Perikanan (DKP3) Kota Tangsel

Pengolahan Lahan

5 TAHUN

03

SMK 1 Katibung Prov. Lampung

Pembinaan Guru, Magang, dan Pengembangan Sekolah Menengah Kejuruan Berbasis Kompetensi Yang Link and Match dengan Industri

5 TAHUN

04

Pemerintah Kabupaten Kaur Prov. Bengkulu

Penerimaan Mahasiswa Baru

3 tahun

05

PT. Daya Santosa Rekayasa

Recruitment dan pelaksanaan praktik kerja lapangan

1 tahun



DAFTAR KERJA SAMA PEPI TAHUN 2024



06

Program The Indonesia and Scholarship (TIAS)

Mahasiswa Asing

1 tahun

07

Fakultas Pertanian Universitas Syiah Kuala Prov. Aceh

Pelaksanaan Penelitian Bersama

6 bulan

08

The Korea- Indonesia Industry and Technology Coperation Center (KITC)

The Project Implemetation Areas Are Indonesian Agricultural

1 tahun

09

The Agricultural Enginnering Research Center in Taiwan (AERC)

Project Collaboration

3 tahun

10

Dinas Ketahan Pangan Kab. Bogor Prov. Jawa Barat

Bimbingan Teknis

3 tahun

GAMBAR 8 DAFTAR KERJA SAMA PEPI
SUMBER : HASIL PENGOLAHAN DATA



4. Analisis Keberhasilan/Penyebab Kegagalan atau Peningkatan / Penurunan Kinerja serta Alternatif Solusi yang Dilakukan

Pelaksanaan program dan kegiatan PEPI Tahun 2024 masih belum terlihat ada kendala yang mengganggu proses keberhasilan/peningkatan Kinerja PEPI. Berdasarkan hasil analisis, dapat diketahui bahwa penyebab keberhasilan kinerja PEPI adalah:

1. Koordinasi eksternal PEPI berjalan dengan baik;
2. Kerja sama di lingkungan internal PEPI terjalin dengan kompak dan saling bersinergi;
3. Pelaksanaan kegiatan di lapangan terlaksana dengan baik;
4. Adanya kerja sama antara PEPI dengan instansi terkait, Dunia Usaha dan Dunia Industri serta alumni.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

PEPI dalam melaksanakan tugas dan fungsinya sebagai lembaga pendidikan tinggi vokasi serta untuk mencapai kinerja yang tinggi dengan penggunaan anggaran yang efisien, maka dalam melaksanakan tugasnya PEPI berlandaskan pada tujuan, sasaran, dan program kerja yang ditetapkan dalam Rencana Strategis (Renstra) PEPI tahun 2020 – 2024. Pelaksanaan kinerja PEPI pada Tahun 2024 berjalan dengan baik.

Realisasi anggaran sebesar 17.304.390.652 mencapai 98,55% dari pagu anggaran Rp17.502.121.000.

1. Persentase lulusan PEPI yang bekerja di sektor pertanian realisasi 92,86% dari target 90%;
2. Lembaga pendidikan vokasi pertanian yang terakreditasi realisasi 1 Lembaga dari target 1 Lembaga;
3. Tingkat kepuasan peserta didik terhadap penyelenggaraan pendidikan pertanian PEPI 3,60 skala likert dari target 3,50 skala likert;
4. Nilai Mandiri Zona Integritas (ZI) Politeknik Enjiniring Pertanian Indonesia yaitu 92,64 Nilai dari target 80 Nilai;
5. Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Angaaran PEPI realisasai 95,89 Nilai dari target 90 Nilai.

Keberhasilan kinerja PEPI pada indikator perjanjian kinerja Direktur dapat diraih melalui beberapa faktor diantaranya:

1. Koordinasi dengan instansi terkait berjalan dengan lancar;
2. Kerjasama dilingkup internal dan eksternal PEPI terjalin dengan baik;
3. Evaluasi yang tepat dan cepat atas kendala yang dialami.

Kendala yang dihadapi dalam pencapaian kinerja adanya recofusing anggaran menjadikan kegiatan terhambat pelaksanaannya sehingga menyebabkan capaian kinerja menjadi lambat dan serapan anggaran kurang maksimal.

B. Rencana Tindak Lanjut

Laporan Akuntabilitas Kinerja (LAKIN) PEPI Tahun 2024 ini diharapkan menjadi bahan pertimbangan Manajemen PEPI sebagai bahan evaluasi kinerja serta rencana anggaran di tahun berikutnya. Rencana tindak lanjut dari hasil evaluasi pelaksanaan kegiatan telah dirumuskan beberapa rencana tindak lanjut, sebagai berikut:

1. Mengoptimalkan SDM yang ada, dan admin satker proaktif melakukan koordinasi ke pusat baik secara langsung ataupun melalui WAGrup;
2. Nilai Kinerja didorong untuk lebih ditingkatkan lagi terutama aspek CRO dan konsistensi;
3. Pengoptimalan anggaran atas program-program yang telah direncanakan sehingga tercapai output yang telah ditargetkan;
4. Percepatan proses pengadaan barang/jasa dalam mendukung kegiatan utama PEPI, namun tetap sesuai dengan aturan yang berlaku;
5. Perencanaan kinerja dan anggaran dilakukan secara lebih cermat, revisi anggaran dan kegiatan dilakukan secara sangat selektif sehingga tidak menghambat pelaksanaan kegiatan;
6. Pengusulan anggaran untuk pelaksanaan kegiatan agar dilakukan di awal minimal 2 minggu sebelum pelaksanaan kegiatan.

LAMPIRAN

Perjanjian Kinerja



KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA PERTANIAN
JALAN HARSONO RM NOMOR 3 RAGUNAN PASAR MINGGU, JAKARTA 12550 KOTAK POS 7214/JKSPM
TELEPON (021) 7815380 – 7815480, FAKSIMILI (021) 78839233
SITUS: <http://bppsdmp.pertanian.go.id>

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Muharfiza
Jabatan : Direktur Politeknik Enjiniring Pertanian Indonesia

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Idha Widi Arsanti
Jabatan : Kepala Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian

Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan, serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Tangerang, 10 Oktober 2024

Pihak Kedua,

Idha Widi Arsanti
[Handwritten signature]

Pihak Pertama,

Muharfiza
[Handwritten signature]

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
POLITEKNIK ENGINERING PERTANIAN INDONESIA

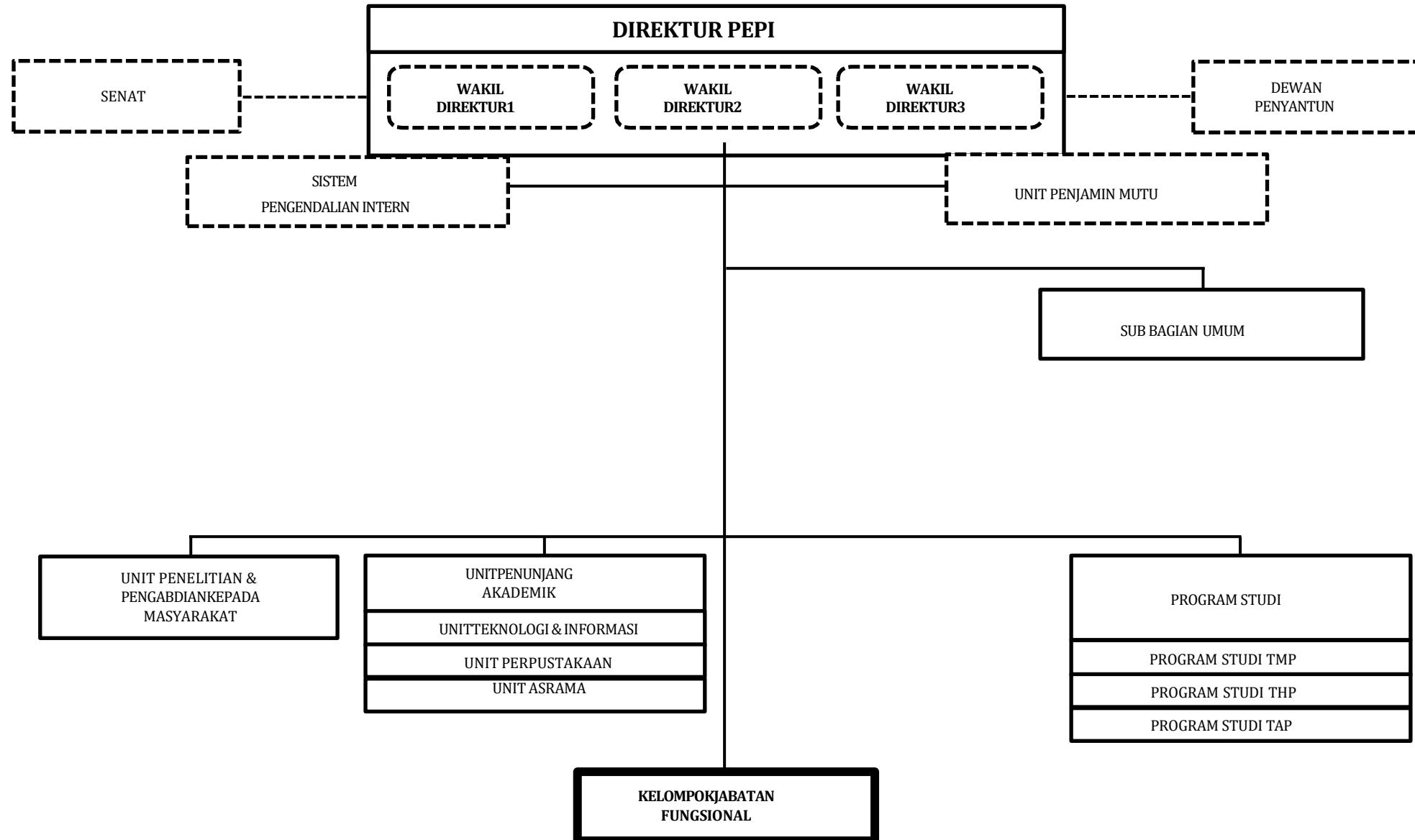
No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
1	Meningkatnya kualitas sumber daya manusia pertanian melalui pendidikan vokasi pertanian	Persentase lulusan Politeknik Enjiniring Pertanian Indonesia (PEPI) yang bekerja di sektor pertanian	90%
2	Meningkatnya kualitas kelembagaan Politeknik Enjiniring Pertanian Indonesia (PEPI)	Lembaga pendidikan vokasi pertanian yang terakreditasi	1 Lembaga
3	Meningkatnya kualitas layanan penyelenggaraan pendidikan pertanian	Tingkat kepuasan peserta didik terhadap penyelenggaraan pendidikan pertanian PEPI	3.50 Skala Likert
4	Terwujudnya Birokrasi Politeknik Enjiniring Pertanian Indonesia (PEPI) yang Efektif, Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima	Nilai Mandiri Zona Integritas (ZI) Politeknik Enjiniring Pertanian Indonesia (PEPI)	80 Nilai
5	Meningkatnya tata kelola anggaran Politeknik Enjiniring Pertanian Indonesia (PEPI)	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Politeknik Enjiniring Pertanian Indonesia (PEPI)	90 Nilai

NO	KEGIATAN	ANGGARAN
1.	Penguatan Penyelenggaraan Pendidikan Vokasi Pertanian	Rp. 9.717.000.000
2.	Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian	Rp. 7.422.130.000
	Jumlah	Rp. 17.139.130.000

Tangerang, 10 Oktober 2024



STRUKTUR ORGANISASI POLITEKNIK ENGINERING PERTANIAN INDONESIA (PEPI)



Sumber : Permentan Nomor 14 Tahun 2024



SERTIFIKAT AKREDITASI

Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi
berdasarkan Surat Keputusan Direktur Dewan Eksekutif BAN-PT No. 1347/SK/BAN-PT/Ak/PT/VII/2024, menyatakan
bahwa

Politeknik Enjiniring Pertanian Indonesia, Kabupaten Tangerang
memenuhi syarat peringkat

Akreditasi Baik Sekali

Sertifikat akreditasi perguruan tinggi ini berlaku
sejak tanggal 15 - Juli - 2024 sampai dengan 15 - Juli - 2029



Jakarta, 15 - Juli - 2024

Prof. Ari Purbayanto, Ph.D.
Direktur Dewan Eksekutif

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), BSSN.

Sumber : BAN-PT



KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK ENGINERING PERTANIAN INDONESIA (PEPI)

INDIKATOR PELAKSANAAN ANGGARAN

Sampai Dengan : DESEMBER

No	Kode KPPN	Kode BA	Kode Satker	Uraian Satker	Keterangan	Kualitas Perencanaan Anggaran		Kualitas Pelaksanaan Anggaran				Kualitas Hasil Pelaksanaan Anggaran	Nilai Total	Konversi Bobot	Dispensasi SPM (Pengurang)	Nilai Akhir (Nilai Total/Konversi Bobot)
						Revisi DIPA	Deviasi Halaman III DIPA	Penyerapan Anggaran	Belanja Kontraktual	Penyelesaian Tagihan	Pengelolaan UP dan TUP	Capaian Output				
1	127	018	412005	POLITEKNIK ENGINERING PERTANIAN INDONESIA (PEPI)	Nilai	100.00	76.67	97.13	100.00	100.00	99.60	100.00	95.89	100%	0.00	95.89
					Bobot	10	15	20	10	10	10	25				
					Nilai Akhir	10.00	11.50	19.43	10.00	10.00	9.96	25.00				
					Nilai Aspek	88.34		99.18				100.00				

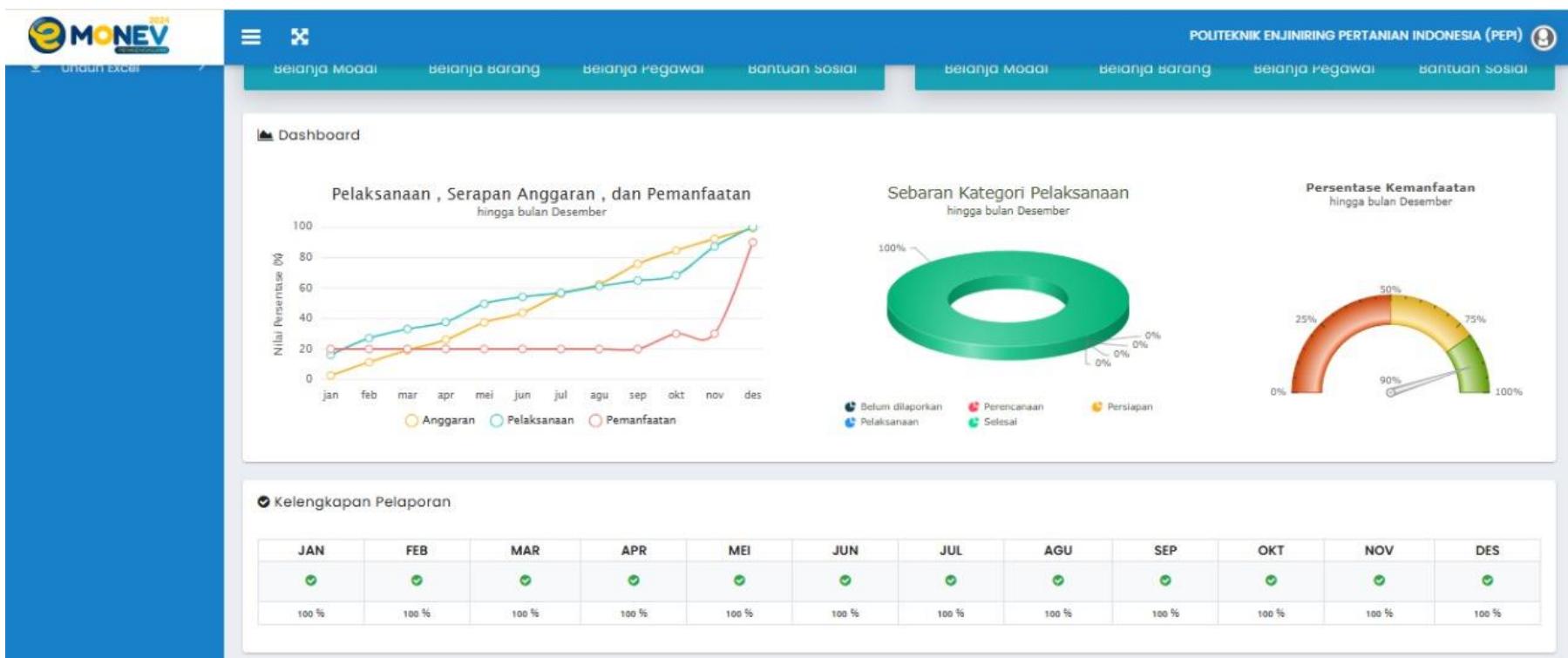
Realisasi Anggaran Tahun 2024

REALISASI ANGGARAN TAHUN 2024 PEPI				
No	Jenis Belanja	Pagu (Rp.)	Realisasi (Rp.)	Persentase
1	Layanan dukungan manajemen internal	7.842.121.000	7.687.399.597	98,03%
2	Koordinasi	650.000.000	648.371.971	99,75%
3	Sarana bidang pendidikan	122.679.000	121.579.317	99,10%
4	Fasilitasi dan pembinaan kelompok masyarakat	775.000.000	748.146.288	96,53%
5	Pendidikan vokasi bidang pertanian dan perikanan	8.112.321.000	8.102.243.481	99,87%
Jumlah		17.502.121.000	17.305.740.652	98,88%

Sumber: Hasil Pengolahan Data

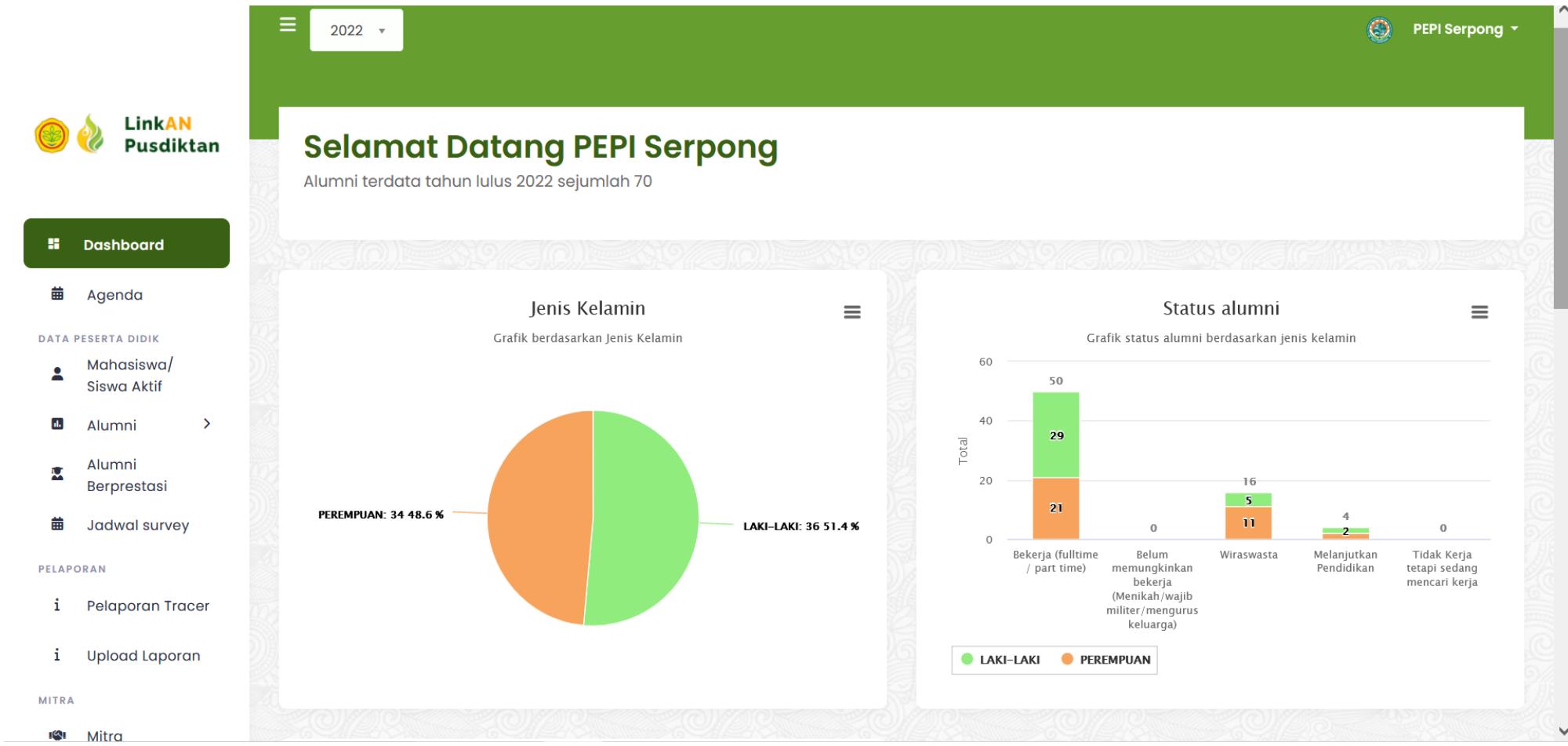


Nilai E-Monev



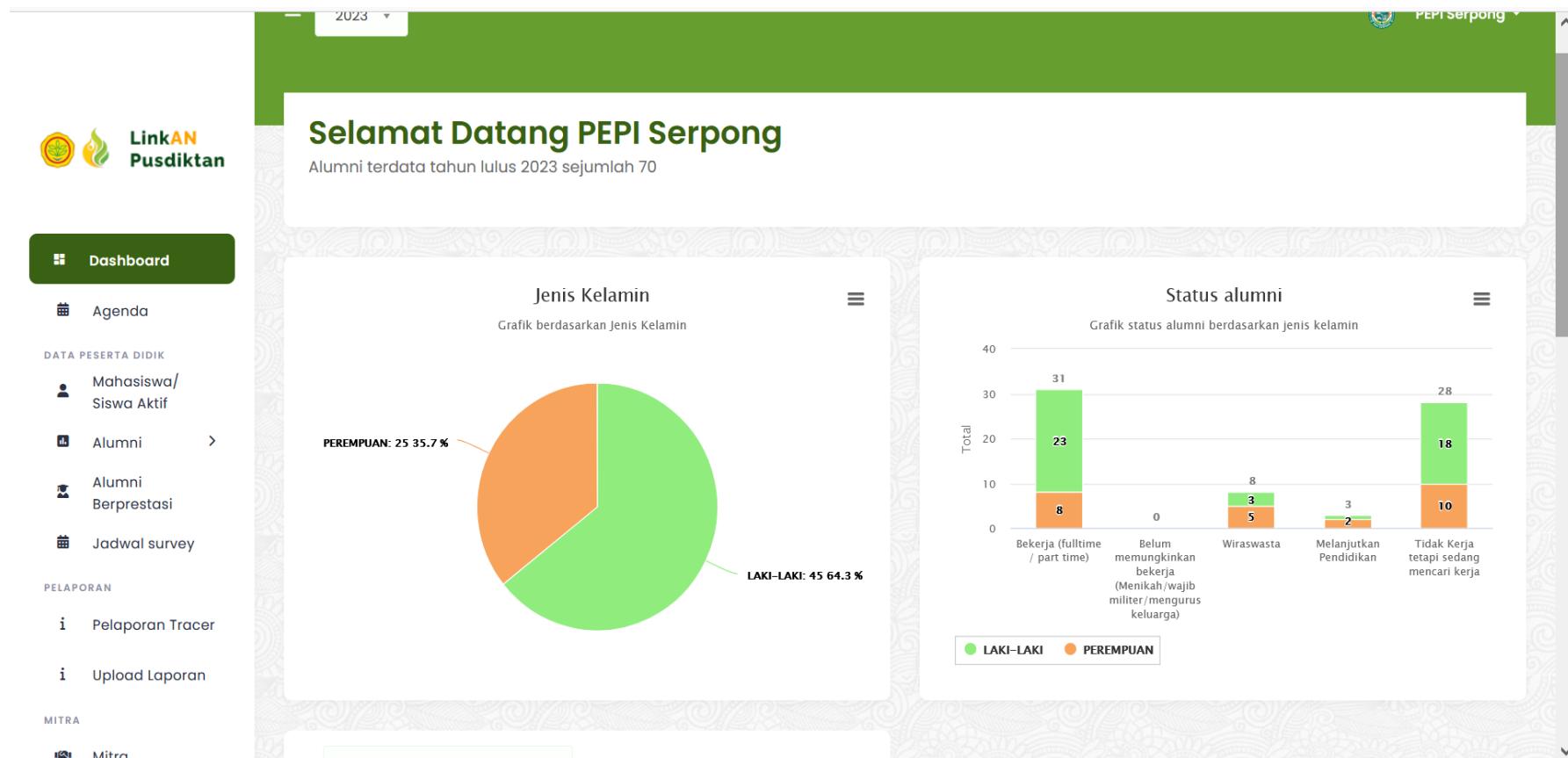
Sumber : Aplikasi E-Monev

Link AN PUSDIKTAN



Sumber : Link AN Pusdiktan

Link AN PUSDIKTAN



Sumber : Link AN Pusdiktan

https://linkan.pusdiktan.id/data_alumni

Beranda Tracer Study Data Peserta Didik Statistik Alumni Informasi Tips Karir LOGIN

2022

Data Alumni Tahun Lulus 2022

Politeknik Enjiniring Pertanian Indonesia

Sebaran Data Alumni Kelulusan 2022

Jumlah Alumni	Alumni yang Diketahui Statusnya	Prosentase Alumni yang Diketahui Statusnya
70	70	100%
Bekerja, Wiraswasta dan Melanjutkan Studi	Belum Memungkinkan Bekerja	Capaian IKU
70	0	100%

Grafik alumni berdasarkan Status Alumni

Grafik alumni berdasarkan status alumni

60 50

Grafik sektor alumni bekerja, wiraswasta dan melanjutkan studi

Grafik sektor alumni bekerja, wiraswasta dan melanjutkan studi

80

Piagam Penghargaan Reksa Bandha



Piagam Penghargaan Keterbukaan Informasi Publik



Piagam Penghargaan Implementasi Digipay Satu



Daftar ASN PEPI Per Desember Tahun 2024

NO	NAMA	Pangkat / Gol. Ruang	JABATAN
1	Dr. Muharfiza, S.TP., M.Si.	Pembina / IVa	Direktur
2	Dr. Andy Saryoko, S.P., M.P.	Penata / IIIc	Wakil Direktur I
3	Dr. Harmanto, M.Eng.	Pembina Tk. I / IVb	Wakil Direktur II
4	Dr. Enrico Syaefullah, S.TP., M.Si.	Pembina / IVa	Wakil Direktur III
5	Satria Utama, S.ST.	Penata Tk. I/ IIId	Kasubbag Umum
6	Nita Martiani, S.P., M.Sc.	Penata Tk. I/ IIId	Katimker Administrasi Akademik, Kerja Sama dan Evaluasi
7	Jati Nurcholis, S.TP., M.Si.	Penata Tk. I/ IIId	Katimker Kemahasiswaan dan Alumni
8	Shaf Rijal Ahmad, S.TP., M.Agr.	Penata / IIIc	Kaprodi THP
9	Athoillah Azadi, S.TP., M.T.	Penata / IIIc	Kaprodi TMP
10	Dr. Rahmat Anasiru, M.Eng.	Pembina Tk. I / IVb	Kaprodi TAP
11	Ir. Heri Suliyanto, M.B.A.	Pembina Utama Madya/ IVd	Asisten Ahli
12	Ir. Kemal Mahfud, M.M.	Pembina Utama Muda/ IVc	Asisten Ahli
13	Dr. Mardison S, S.TP., M.Si.	Pembina / IVa	Lektor
14	Dr. Ir. Priatna Sasmita, M.Si.	Pembina Utama Madya/ IVd	Lektor
15	Rahmat, S.ST., M.T.	Pembina / Iva	Lektor Kepala
16	Dr. Mona Nur Moulia, S.TP., M.Sc.	Penata Tk. I/ IIId	Lektor
17	Muchmmad Zakky, S.TP., M.Si.	Pembina / IVa	Tugas Belajar
18	Nizmah Jatisari Hidayah, S.P., M.P.	Pembina / IVa	Tugas Belajar
19	Faizin, S.Pd., M.Hum.	Penata Tk. I/ IIId	Tugas Belajar
20	Irwanto, S.Si., M.Pd.	Penata Tk. I/ IIId	Asisten Ahli

NO	NAMA	Pangkat / Gol. Ruang	JABATAN
21	Dedi Laksmana, S.E.	Penata Tk. I/ IIId	Penelaah Teknis Kebijakan
22	Dwi Lestari Ningrum, S.Pt., M.Si.	Penata Tk. I/ IIId	Pustakawan Ahli Pertama
23	Gatot Yuniantoro, S.Pd., M.Pd.	Penata / IIIc	Asisten Ahli
24	Bagus Prasetya, S.TP., M.P.	Penata Muda Tk. I/ IIIb	Lektor
25	Budi Priyonggo, S.T., M.Si.	Penata Muda Tk. I/ IIIb	Asisten Ahli
26	Dwi Rahayu, S.TP., M.Sc.	Penata Muda Tk. I/ IIIb	Asisten Ahli
27	Mas Wisnu Aninditya, S.TP., M.Sc.	Penata Muda Tk. I/ IIIb	Asisten Ahli
28	Narjisul Ummah, S.TP., M.Sc.	Penata Muda Tk. I/ IIIb	Asisten Ahli
29	Riduan Arifin, S.AP., M.M.	Penata Muda Tk. I/ IIIb	Penelaah Teknis Kebijakan
30	Andriwan, A.Md.	Penata Muda / IIIa	Pranata Komputer Mahir
31	Ediatur Pane, S.Si.	Penata Muda / IIIa	Penelaah Teknis Kebijakan
32	Oki Hertanto Setyabudi, A.Md.	Penata Muda / IIIa	Penelaah Teknis Kebijakan
33	Karina Nur Hidayah, S.P.	Penata Muda / IIIa	Pranata Laboratorium Pendidikan
34	Yuni Herliani, S.Sos.	Penata Muda / IIIa	Arsiparis Ahli Pertama
35	Triyono, A.Md.	Pengatur/ lic	Operator Layanan Operasional
36	Thomas Deardo Saragih, A.Md.	Pengatur/ lic	Pengolah Data dan Informasi
37	Bayu Tri Susanto, S.Sos.	PPPK / IX	Arsiparis Ahli Pertama
38	Aris Nurtumitah, S.Tr.Pt.	PPPK / IX	Pranata Laboratorium Pendidikan
39	Muhammad Agung Kurniawan, S.Sos.	PPPK / IX	Analis Sumber Daya Manusia Aparatur
40	Adisty Pramesti, S.P.	PPPK / IX	Pranata Laboratorium Pendidikan

Sumber : Hasil Pengolahan Data

Daftar Pegawai Pemerintah Non Pegawai Negeri Tahun 2024

NO	NAMA	JENIS KELAMIN	JABATAN
1	Afif Baharsyah, S.Tr.P.	Laki-laki	StafAdm. AAK
2	Agus Zakaria, S.T.	Laki-laki	StafAdm. Umum
3	Alvin Sudirwan	Laki-laki	Petugas Lapangan
4	Andriansah	Laki-laki	Pramusaji
5	Anggie Bagus Tri Aditya	Laki-laki	Satuan Pengaman
6	Anisah Maulana	Perempuan	Satuan Pengaman
7	Chalim Maulana	Laki – Laki	Pengemudi
8	Dadang Sukendar	Laki-laki	Satuan Pengaman
9	Dedi Fатurohman	Laki-laki	Petugas Lapangan
10	DeviElyana Futri	Perempuan	Pramusaji
11	Dini Alvionita , S.Tr.P.	Perempuan	StafAdm. Umum
12	DioHerdiansyah, S.T.	Laki – Laki	Teknisi
13	Dodi Ardiansyah	Laki – Laki	Satuan Pengaman
14	Dony Saputra	Laki – Laki	StafAdm. Umum
15	Edi Abdullah	Laki-laki	Satuan Pengaman
16	Fazrul Falah	Laki-laki	Pramusaji
17	Fitriani Syawwalia, A.Md.T.	Perempuan	StafAdm. Umum
18	Futra Maulana, A.Md.T.	Laki-laki	StafAdm. Umum
19	Habib Bullah	Laki-laki	Pengemudi
20	Haris Setiawan	Laki-laki	Petugas Lapangan

NO	NAMA	JENIS KELAMIN	JABATAN
21	Indri Khofifah, A.Md.P.	Perempuan	StafAdm.AAK
22	Juwita Desfyanti Pradila	Perempuan	Staf Adm. Umum
23	Kristina Pasha, A.Md.	Perempuan	Staf Adm. Umum
24	Maman Badrul Jahaman	Laki-laki	Petugas Lapangan
25	Maya Fikasari Anggraeni	Perempuan	Pramusaji
26	Muhamad Aris Syaefulloh	Laki-laki	Satuan Pengamanan
27	Muhamad Fikri Ramdhoni, A.Md.T.	Laki-laki	StafAdm. Umum
28	Muhamad Husen	Laki-laki	Satuan Pengamanan
29	Mutiara Ayu Syafira,A.Md.P.	Perempuan	StafAdm. Umum
30	Nashirul Hakim Abdulloh, A.Md.T.	Laki-laki	StafAdm. Umum
31	Nida Afifah, A.Md.P.	Perempuan	StafAdm.AAK
32	Nurhalim	Laki-laki	Satuan Pengamanan
33	Pandit Priono	Laki-laki	Petugas Lapangan
34	Ns. Putri Rizki Ananda, S.Kep.	Perempuan	Petugas Klinik
35	Reza Fazri Sutamris	Laki-laki	Satuan Pengaman
36	Rahmat Kurniawan	Laki-laki	Pramusaji
37	Silvia Indriani	Perempuan	Pramusaji
38	Tikno Agustina, A.Md.	Laki-laki	Staf Adm. Umum
39	Waleed, A.Md.P.	Laki-laki	Staf Adm. AAK
40	Yukec Tino Prasetyo	Laki - Laki	Teknisi

NO	NAMA	JENIS KELAMIN	JABATAN
41	Zaki Puji Farah Junaka, S.Si., M.Sc.	Laki-laki	Staf Adm. AAK

Sumber : Hasil Pengolahan Data



